

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI MANFAAT
DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN
PENGUNAAN QUICK RESPONSE CODE
INDONESIAN STANDARD (QRIS) PADA
MAHASISWA FSEI IAIN CURUP**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH:

DEA SILMIA

NIM. 19631014

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN CURUP**

2026

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Dea Silmia mahasiswi IAIN yang berjudul ***“Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Manfaat dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) pada Mahasiswa FSEI IAIN Curup”*** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Curup,

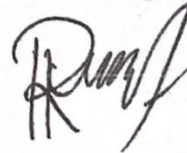
2026

Pembimbing I



Dr. Oktavian Histori S., S.E., M.M
NIP. 19791017 200901 1 009

Pembimbing II



Ranas Wijaya, M.E
NIP. 19900801 202321 1 030

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dea Silmia
Nomor Induk Mahasiswa : 19631014
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Manfaat dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada Mahasiswa FSEI IAIN Curup

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pebdapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sangsi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 6 Agustus 2026



Dea Silmia

NIM. 19631014



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan : Dr. A.K Gani No; 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 811 /In.34/FS/PP.00.9/09/2026

Nama : **DEA SILMIA**
NIM : **19631014**
Fakultas : **Syari'ah dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Perbankan Syariah (PS)**
Judul : **Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Manfaat Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Mahasiswa FSEI IAIN Curup**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Selasa , 11 Agustus 2026**
Pukul : **09.30 s/d 11.00 WIB**
Tempat : **Ruang 3 Gedung Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam**

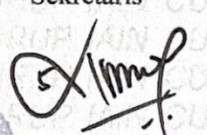
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua

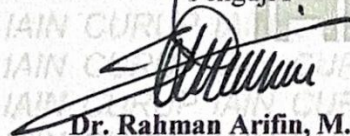
Sekretaris

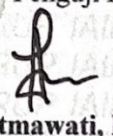

Dr. Maburr Syah, S.Pd.I., S.IPI., M.H.I.
NIP. 19800818 200212 1 003


Sineba Arli Silvia, S.E.I., M.E.
NIP. 19910519 202321 2 037

Penguji I

Penguji II


Dr. Rahman Arifin, M.E.
NIP. 19881221 201903 1 009


Fitmawati, M.E.
NIP. 19890324 202521 2 008

Mengetahui,
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Dr. Maburr Syah, S.Pd.I., S.IPI., M.H.I.
NIP. 19800818 200212 1 003

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomor 157/1987 dan 0593/1987.

A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	tsa'	Ts	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kha	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
ش	Sin	S	Es
ص	Syin	Sy	Es dan Ye
ض	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ظ	Dhad	Dh	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Tha'	Th	Tet (dengan titik di bawah)
ع	==Ain	=	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	=El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	=En
و	Waw	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	=	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

هَظْ لَ ة	Ditulis	<i>Muta''addidah</i>
هَظْ لَ ة	Ditulis	<i>,,iddah</i>

C. Ta marbuta' diakhir kata

1. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جسنة	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila diikuti kata sandang – *al* serta bacaan kedua itu terpisah ditulis dengan *h*

كرامة ال و لياء	Ditulis	<i>Karamah al-Aulia''</i>
-----------------	---------	---------------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau harakat fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الطر	Ditulis	<i>Zakat al-Fitr</i>
-----------	---------	----------------------

D. Vocal pendek

.....	Fathah	Ditulis	A
.....	Kasrah	Ditulis	I
.....	Dhammah	Ditulis	U

E. Vocal panjang

Fattahah + Alif جاهلية	ditulis ditulis	A <i>Jahiliyah</i>
Fathah + Ya' mati نَسَا	ditulis ditulis	A <i>Tansa</i>
Kasrah + Ya' mati كُرِين	ditulis ditulis	L <i>Karim</i>
Dhammah + Wawu mati فُرُو	ditulis ditulis	U <i>Furu</i>

F. Vocal rangkap

Fattahah + Ya' mati بَيَّا كُوم	Ditulis Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
2. Fattahha + Wawu mati	Ditulis Ditulis	au <i>qaul</i>

G. Vocal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

اَنْتُمْ	Ditulis	<i>a''antum</i>
اُتِدَّتْ	Ditulis	<i>u''iddat</i>
لَمْ يَشْكُرْنِ	Ditulis	<i>La''in syakartum</i>

H. Kata sandang alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariah

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>Al-Qur''an</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya.

السَّوَاءُ	Ditulis	<i>as-Sama''</i>
الشَّوْصُ	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذَوِی الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

ABSTRAK

Dea Silmia. NIM.19631014. **“Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Manfaat, dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada Mahasiswa FSEI IAIN Curup”**. Skripsi. Program Studi Perbankan Syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Manfaat, dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada Mahasiswa FSEI IAIN Curup. Metode yang digunakan untuk penelitian adalah pendekatan kuantitatif asosiatif, yang melihat hubungan atau pengaruh. Penelitian ini melibatkan 100 mahasiswa FSEI IAIN Curup sebagai responden. Sampel diambil menggunakan metode *Proportionate Stratified Random Sampling*. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan metode regresi linear berganda dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS. Dibuktikan dengan nilai t_{hitung} adalah 5,045 > t_{tabel} 1,985 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. (2) Persepsi Manfaat tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS. Dibuktikan dengan nilai t_{hitung} adalah $1,919 < t_{tabel}$ 1,985 dan nilai signifikansi sebesar $0,058 > 0,05$. (3) Persepsi Risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS. Dibuktikan dengan t_{hitung} adalah $1,638 < t_{tabel}$ 1,985 dan nilai signifikansi sebesar $0,105 > 0,05$. (4) literasi keuangan, persepsi manfaat dan persepsi risiko secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS. Dibuktikan dengan nilai f_{hitung} adalah $46,807 > 2,70$ serta nilai signifikan $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan, Persepsi manfaat, Persepsi Risiko, QRIS*

KATA PENGANTAR



Hasbunallah wanikmal wakil Nikmal Maula Waniman Nasir. Segala puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, dan pertolongan-Nya sehingga proses penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam tak lupa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman kejahiliah menuju kehidupan yang penuh cahaya dan petunjuk, baik di dunia maupun di akhirat.

Adapun judul skripsi ini **“Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Manfaat dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) pada Mahasiswa FSEI IAIN Curup”** yang disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi Tingkat Sarjana (S.1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Program studi perbankan syariah. Untuk itu dikiranya para pembaca yang arif dan budiman dapat memaklumi atas kekurangan dan keterbatasan yang ditemui dalam skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari dukungan, arahan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, skripsi ini bukanlah hasil jerih payah penulis semata, melainkan merupakan wujud kontribusi banyak pihak yang telah memberikan dorongan moril maupun materil. Dengan penuh rasa hormat dan penghargaan, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam proses penyusunan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Mabur Syah. S.Pd.I., S.IPL., M.H.I selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) IAIN Curup.
3. Ibu Yuliarni Putri, S.E.,M.M, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.
4. Bapak Dr. Oktavian Histori S., S.E, M.M, selaku pembimbing I yang telah membimbing serta mengarahkan penulis, terima kasih atas dukungan, doa, waktu dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Ranas Wijaya, M.E, selaku sebagai pembimbing II yang telah membimbing serta mengarahkan penulis, terima kasih atas dukungan, doa, waktu dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Andriko, M.E.Sy dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan motivasi dan arahan kepada peneliti.
7. Sejumlah dosen dari Program Studi Perbankan Syariah IAIN Curup yang telah membantu proses perkuliahan peneliti.
8. Terima kasih kepada para Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu untuk memberikan informasi dan data yang peneliti butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Keluarga, sahabat, dan teman-teman seperjuangan yang selalu memotivasi dan membantu peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala bantuan dan doa tidak sia-sia dan mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT.

Semoga segala bantuan, dorongan dan bimbingan yang telah diberikan dengan ikhlas dan ketulusan hati menjadi amal shalih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin Ya Rabbal'alamin

Curup, Juli 2026

Peneliti,

Dea Silmia

NIM. 19631014

MOTTO

“ Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka sendiri”

(Q.S. Ar-Ra'd : 11)

“ Ada banyak warna di hidup ini, yang kamu perlu hanyalah tetap membuka mata dan mensyukurinya”

(Ustadzah Halimah Alaydrus)

“Mencintai diri sendiri itu lebih sulit daripada mencintai orang lain, jujur saja kita menetapkan standar yang tinggi untuk kita sendiri, kesulitan dalam hidup mu adalah bagian dari dirimu, jadi mulai sekarang ayo maafkan diri kita, karena perjalanan hidup masih panjang, percayalah aku dalam labirin ini, percayalah setelah masa sulit kebahagiaan akan datang”

(Answer : Love myself – BTS)

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Allah Yang Maha Esa yang telah mempermudah proses penelitian ini hingga pada akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Dengan rasa semangat yang tidak pernah memudar serta rasa bangga dan tidak mengurangi rasa hormat penulis persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang senantiasa selalu mensupport dan membantu dalam perkuliahan.

1. Kepada Allah SWT, atas segala nikmat, rahmat, serta karunia dan pertolongan-Nya yang tiada henti, sehingga penulis dimudahkan dalam setiap langkah, diberi kekuatan dalam menghadapi tantangan, serta diberikan kelancaran dan keteguhan hati dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini hingga tuntas.
2. Kepada cinta pertama dan superheroku, ayah Zainal Arifin. Terima kasih yang tak terhingga ku ucapkan atas setiap tetes keringat dan perjuangan yang ayah curahkan dalam menjalankan tanggung jawab sebagai kepala keluarga. Meski tidak sempat merasakan bangku kuliah, ayah adalah sosok yang tak pernah lelah memberi semangat, perhatian, kasih sayang, dan motivasi yang menjadi sumber kekuatan terbesar dalam perjalanan ini. Ayah, terima kasih telah menjadi inspirasi dalam diam dan teladan dalam tindakan. Sekarang gadis kecilku telah tumbuh dan berdiri tegak, siap melanjutkan perjuangan dan menggapai cita-cita yang lebih tinggi. Skripsi ini adalah wujud nyata dari doa dan pengorbananmu yang tak pernah putus.
3. Kepada pintu surgaku, ibu Eni Aziza Wati. Terima kasih yang tulus untuk setiap semangat, ridha, perhatian, dan kasih sayang yang Ibu curahkan tanpa lelah. Doa-doa yang selalu terucap di setiap sujudmu menjadi kekuatan besar yang mengiringi setiap langkahku hingga mampu menyelesaikan pendidikan ini. Anak perempuan kedua, yang selama ini memikul harapan dan berusaha sekuat bahu untuk tetap tegar dalam setiap gelombang kehidupan, sekarang telah berhasil menyandang gelar Sarjana, Semua ini adalah bagian dari cintamu yang tak tergantikan.
4. Teruntuk kakakku Densi Hariani, Adikku Dinda Agnesia Putri dan Delisa Amanda yang senantiasa memberikan support dalam menyelesaikan proses perkuliahan untuk mengejar cita-citaku. Semoga kita menjadi anak-anak yang sukses dan dapat membanggakan kedua orang tua.

5. Kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang turut serta memberikan bantuan dan sumbangan pemikiran selama peneliti mengikuti perkuliahan, semoga kebaikan Bapak, Ibu, Saudara, Saudari dapat menjadi amal yang baik dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT.
6. Dan terakhir, terima kasih kepada diri saya sendiri yang selalu mengusahakan semua hal agar terlihat baik-baik saja. Terima kasih sudah sekuat ini dan bertahan sampai sejauh ini. Terima kasih untuk tetap berusaha dan tidak menyerah walau sering kali merasa putus asa, namun terima kasih sudah menepikan ego dan memilih untuk kembali bangkit lagi dan menyelesaikan semua ini. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Semoga tetap rendah hati karena ini baru awal dari semuanya. Selamat berpetualang di level kehidupan selanjutnya, tugasmu belum selesai, perjalananmu masih panjang, tetaplah menjadi perempuan yang kuat, perluas lagi sabarnya, perbanyak ikhlas dan tetaplah bersyukur dalam setiap keadaan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	v
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Terdahulu	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	19
A. Landasan Teori	19
B. Kerangka Pemikiran	39
C. Hipotesis.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian	44
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	44
C. Subjek Penelitian, Populasi dan Sampel	45
D. Jenis Data	48
E. Instrumen Penelitian	49

F. Teknik Pengumpulan Data	51
G. Teknik Analisis Data	52
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Gambaran objektif wilayah/sasaran penelitian.....	59
B. Temuan Hasil Penelitian.....	62
C. Pembahasan	80
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	86
A. Simpulan.....	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN.....	96

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah populasi	46
Tabel 3.2 Jumlah sampel	48
Tabel 3.3 Pengukuran Skala Likert.....	50
Tabel 3.4 kisi-kisi Instrumen Penelitian	50
Tabel 4.1 Karakteristik Responden berdasarkan Program studi	63
Tabel 4.2 Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin	64
Tabel 4.3 karakteristik Responden berdasarkan jangka waktu penggunaan..	64
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	65
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan	67
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas persepsi manfaat.....	68
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas persepsi risiko	68
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas keputusan penggunaan	69
Tabel 4.9 Hasil Uji Reabilitas	70
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas	71
Tabel 4.11 Hasil Uji multikolinieritas.....	72
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	75
Tabel 4.13 Hasil Uji T.....	77
Tabel 4.14 Hasil Uji f.....	79
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kerangka pemikiran	40
Gambar 4.1 Struktur Organisasi FSEI	62
Gambar 4.2 hasil uji Heteroskedastisitas.....	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Kemajuan teknologi tersebut ditandai dengan hadirnya berbagai inovasi teknologi yang mampu mempermudah aktivitas manusia di berbagai bidang baik dari segi ekonomi dan keuangan. Salah satu bentuk perkembangan teknologi tersebut dapat dilihat pada sistem pembayaran yang mengalami transformasi dari pembayaran tunai (*cash*) menjadi pembayara non-tunai (*cashless society*).¹Adanya perubahan ini, membuat masyarakat kini dapat melakukan transaksi dengan mudah kapan saja dan di mana saja tanpa membawa uang tunai.

Transformasi sistem pembayaran digital di Indonesia berkembang sangat cepat seiring meningkatnya penggunaan internet dan smartphone. Bahkan jumlah pengguna internet nasional melonjak tajam hingga menyentuh angka 230 juta jiwa.² Kehadiran *financial technology* (*fintech*) dapat menjadi salah satu faktor utama yang mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan. Berbagai layanan pembayaran digital seperti *mobile banking*, e-wallet, dan QR Code payment semakin banyak digunakan karena dinilai praktis, cepat, dan aman. Perubahan perilaku tersebut juga terjadi pada

¹ Hana Maharani Fahimah dan Mugi Harsono, "Literature Review of The Evolution of Payment System Paradigms: From Cash to Cashless With Digital Payment," *Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series* 6, no. 3 (2023):h.1–15.

² Danang Arradian, "Update Internet Indonesia 2026: Pengguna Tembus 230 Juta, Tapi Kecepatan Kayak Siput?," *sindonews.com*, 2026, <https://tekno.sindonews.com/read/1673293/207/update-internet-indonesia-2026-pengguna-tembus-230-juta-tapi-kecepatan-kayak-siput1770170564?showpage=all>.

kalangan generasi muda, khususnya mahasiswa, yang cenderung lebih mudah menerima perkembangan teknologi dan memiliki tingkat adaptasi yang tinggi terhadap penggunaan sistem pembayaran digital.³

Salah satu inovasi sistem pembayaran digital yang berkembang di Indonesia adalah *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS). QRIS merupakan standar kode QR nasional yang diluncurkan oleh Bank Indonesia bersama Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) untuk menyatukan berbagai jenis QR Code pembayaran dari berbagai penyedia jasa sistem pembayaran. Penerapan QRIS bertujuan untuk menciptakan transaksi pembayaran yang lebih mudah, cepat, aman, dan efisien.⁴ Dengan adanya QRIS, masyarakat tidak perlu menggunakan banyak kode QR berbeda karena satu kode QR dapat digunakan oleh berbagai aplikasi pembayaran digital. Selain itu, QRIS juga mendukung program inklusi keuangan dan percepatan digitalisasi ekonomi nasional.

Penggunaan QRIS saat ini semakin meningkat di berbagai sektor, termasuk di lingkungan pendidikan. Mahasiswa menjadi salah satu kelompok pengguna aktif layanan pembayaran digital karena aktivitas sehari-hari mereka tidak terlepas dari penggunaan teknologi. QRIS banyak digunakan untuk melakukan pembayaran makanan dan minuman di kantin, pembayaran transportasi, belanja online maupun offline, hingga pembayaran kebutuhan

³ Nenden Susilowati and Dkk, "Pengaruh Financial Technology (Fintech) Payment Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa," *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan* 22, no. 2 (2025): h.20–32, <https://doi.org/10.21831/jep.v22i2.89987>.

⁴ Ferdy Achmad Triwahyudi and Indrawati Yuhertiana, "The Use of Quick Code Indonesian Standard (QRIS) As A Digital Payment System: A Bibliometric Analysis," *Journal of Economic, Business, and Accounting* 7, no. 4 (2024): h.7334–46.

akademik.⁵ Kemudahan yang ditawarkan QRIS membuat mahasiswa lebih tertarik menggunakan transaksi non-tunai dibandingkan pembayaran secara konvensional.

Bank Indonesia menyatakan pengguna Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) di Provinsi Bengkulu dicatat mencapai 272.144 dan volume transaksi menembus Rp50 juta dalam setahun.⁶ Fenomena penggunaan QRIS juga dapat ditemukan pada mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) IAIN Curup. Sebagai mahasiswa yang mempelajari ilmu ekonomi dan keuangan, mahasiswa FSEI dianggap memiliki pemahaman yang cukup mengenai perkembangan sistem pembayaran digital. Namun demikian, tingkat penggunaan QRIS di kalangan mahasiswa masih belum merata. Sebagian mahasiswa paham menggunakan QRIS karena dinilai praktis dan efisien, sedangkan sebagian lainnya masih memilih menggunakan uang tunai atau metode pembayaran lain. Perbedaan keputusan penggunaan tersebut menunjukkan adanya faktor-faktor tertentu yang memengaruhi keputusan terhadap mahasiswa dalam penggunaan QRIS.

Salah satu faktor yang memengaruhi keputusan untuk menggunakan QRIS adalah literasi keuangan.. Literasi keuangan dapat diartikan juga suatu kemampuan untuk memahami, mengelola dan mengambil keputusan keuangan secara bijak. Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2025 telah dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat

⁵ Firman Rahmadi et al., "Pengaruh Penggunaan QRIS Sebagai Sistem Pembayaran Digital Di Kalangan Mahasiswa Universitas Medan Area," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 1 (2025): h.254–60, <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/24174/16429>.

⁶ Boyke Ledy Watra, "Pengguna QRIS Bengkulu Capai 272 Ribu," *bengkulu.antaranews.com*, 2026, <https://bengkulu.antaranews.com/berita/458590/pengguna-qrisk-bengkulu-capai-272-ribu>.

Statistik (BPS). Indeks literasi keuangan meningkat menjadi 66,46 persen, lebih tinggi dibandingkan angka 65,43 persen yang tercatat pada SNLIK tahun 2024. Berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan, kelompok pendidikan tamat perguruan tinggi, tamat SMA/ sederajat dan tamat SMP/ sederajat memiliki indeks literasi keuangan tertinggi, yakni masing-masing sebesar 90,63 persen, 79,18 persen dan 64,04 persen.⁷ Pada penelitian yang dilakukan oleh Novaldi Fauzi Ramadhan dan Eny Kusumawati, dengan judul “ *Analisis Persepsi Mahasiswa tentang Manfaat Kemudahan, Kepercayaan Keamanan, Pengalaman Pengguna, Literasi Keuangan dan Risiko Transaksi terhadap Penggunaan QRIS (Studi Empiris Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Surakarta)*” Studi ini memberikan bukti empiris bahwa meskipun persepsi kemudahan dan risiko transaksi tidak berpengaruh terhadap penggunaan QRIS, kepercayaan terhadap keamanan, pengalaman pengguna, dan literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap penggunaan QRIS.⁸ Dengan tingkat literasi keuangan yang baik dapat membantu seseorang memahami manfaat, fungsi, serta risiko penggunaan layanan keuangan digital.⁹ Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu memanfaatkan teknologi pembayaran digital secara bijak dan efisien. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, maka semakin tinggi pula pemahaman

⁷ mqtv.co.id, “OJK Dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025,” mqtv.co.id, 2025, <https://www.mqtv.co.id/indeks-literasi-dan-inklusi-keuangan-masyarakat-meningkat/>.

⁸ Novaldi Fauzi Ramadhana and Eny Kusumawati, “Analisis Persepsi Mahasiswa Tentang Manfaat Kemudahan , Kepercayaan Keamanan , Pengalaman Pengguna , Literasi Keuangan Dan Risiko Transaksi Terhadap Penggunaan QRIS (Studi Empiris Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Surakarta),” *JEMSI: Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 7, no. 3 (2026): h.2428–40.

⁹ Susilowati and Dkk, “Pengaruh Financial Technology (Fintech) Payment Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa.” *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* 22, no.2, (2025): h.20-32

terhadap manfaat dan keamanan QRIS sehingga dapat meningkatkan keputusan penggunaan QRIS.

Selain literasi keuangan, persepsi manfaat juga menjadi faktor penting dalam memengaruhi keputusan penggunaan QRIS. Persepsi manfaat merupakan keyakinan seseorang bahwa penggunaan suatu teknologi dapat memberikan manfaat dan meningkatkan efektivitas dalam melakukan aktivitas tertentu. Pada penelitian yang dilakukan oleh Hutami A. Ningsih, Endang M. Sasmita dan Bida Sari “*Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa*” Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi resiko baik secara sendiri-sendiri (parsial) maupun secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel keputusan menggunakan uang elektronik berbasis QRIS pada mahasiswa UPI Y.A.I. Jakarta.¹⁰ Dalam konteks QRIS, manfaat yang dirasakan pengguna dapat berupa kemudahan transaksi, efisiensi waktu, kecepatan pembayaran, serta kepraktisan dalam penggunaan.¹¹ Mahasiswa akan cenderung menggunakan QRIS apabila mereka merasa bahwa teknologi tersebut mampu memberikan manfaat nyata dalam memenuhi kebutuhan transaksi sehari-hari. Oleh karena itu, semakin tinggi persepsi manfaat yang dirasakan mahasiswa, maka semakin tinggi pula keputusan penggunaan QRIS.

¹⁰ Bida Sari Hutami A. Ningsih, Endang M. Sasmita, “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa,” *Ikra-Ith Ekonomika* 4.1 (2021): h. 1–9, <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v4i1>.

¹¹ Wa Ode Aswati, Intihanah, and Dea Ika Renalda, “Pengaruh Manfaat Dan Risiko Terhadap Penggunaan QRIS,” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 9, no. 2 (2024): h. 55–69.

Persepsi risiko juga menjadi faktor yang dapat memengaruhi keputusan penggunaan QRIS. Persepsi resiko dapat menggambarkan pendapat atau kekhawatiran pengguna mengenai kemungkinan kerugian saat menggunakan suatu teknologi.¹² Pada penelitian yang dilakukan oleh Rizal Syahri Alfani dan Kurnia Rina Ariani, “*Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Risiko Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS)*”. Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa persepsi manfaat, risiko, dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik QRIS. Sedangkan persepsi kemudahan berpengaruh negatif terhadap keputusan menggunakan uang elektronik QRIS.¹³ Dalam transaksi digital, risiko yang sering dirasakan pengguna meliputi kebocoran data pribadi, penipuan digital, kesalahan transaksi, serta keamanan saldo pada aplikasi pembayaran digital. Adanya risiko tersebut dapat menimbulkan keraguan pada sebagian mahasiswa untuk menggunakan QRIS dalam aktivitas transaksi mereka. Semakin tinggi persepsi risiko yang dirasakan pengguna, maka kemungkinan keputusan penggunaan QRIS dapat menurun.

Penelitian mengenai penggunaan QRIS sebelumnya telah banyak dilakukan, namun menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan masih adanya research gap sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut, khususnya pada konteks mahasiswa FSEI IAIN Curup yang memiliki karakteristik berbeda dengan objek penelitian sebelumnya.

¹² Tomy Darioga and Dkk, “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Risiko, Dan Literasi Keuangan Terhadap Penggunaan QRIS Oleh UMKM Di Era Ekonomi Digital (Studi Kasus UMKM Di Kota Malang),” *Ilmiah Riset Akuntansi* 2, no. 01 (2026):h. 306–12.

¹³ Rizal Syahri Alfani and Kurnia Rina Ariani, “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Risiko Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (Qris),” *Edunomika* 08, no. 01 (2023):h. 1–8.

Pemilihan mahasiswa FSEI IAIN Curup sebagai objek penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa FSEI memiliki keterkaitan erat dengan ilmu ekonomi, keuangan, dan perkembangan transaksi digital. Selain itu, mahasiswa juga merupakan kelompok yang aktif menggunakan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai tingkat penerimaan teknologi pembayaran digital di lingkungan kampus.

Penelitian ini juga memiliki urgensi yang penting karena dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya literasi keuangan dalam penggunaan layanan pembayaran digital. Bagi penyedia layanan pembayaran digital, hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas dan keamanan layanan QRIS. Penelitian ini juga mendukung program pemerintah dan Bank Indonesia dalam mewujudkan *cashless society* serta memperluas inklusi keuangan nasional melalui penggunaan sistem pembayaran digital.¹⁴

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, dapat disimpulkan bahwa perkembangan teknologi digital telah mendorong meningkatnya penggunaan sistem pembayaran non-tunai, termasuk QRIS. Keputusan penggunaan QRIS diduga dipengaruhi oleh faktor literasi keuangan, persepsi manfaat, dan persepsi

¹⁴ Ramadhana and Kusumawati, "Analisis Persepsi Mahasiswa Tentang Manfaat Kemudahan , Kepercayaan Keamanan , Pengalaman Pengguna , Literasi Keuangan Dan Risiko Transaksi Terhadap Penggunaan QRIS (Studi Empiris Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Surakarta)." *JEMSI: Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 7, no.3 (2026), h. 2428-2440

risiko. Adanya fenomena penggunaan QRIS di kalangan mahasiswa serta perbedaan hasil penelitian terdahulu mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Manfaat, dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada Mahasiswa FSEI IAIN Curup.”**

B. Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang tidak terarah dan tidak tepat sasaran, penulis perlu membatasi permasalahan yang akan diteliti, yaitu pengaruh literasi keuangan, persepsi manfaat, dan persepsi risiko terhadap keputusan penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS). Studi kasus dalam penelitian ini dilakukan di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dengan program studi yaitu Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, Hukum Tata Negara, Hukum Keluarga Islam, Hukum Ekonomi Syariah, Ilmu Falak dan Akuntansi Syariah yang menggunakan QRIS.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka penulis memaparkan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada mahasiswa FSEI IAIN Curup?

2. Apakah persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada mahasiswa FSEI IAIN Curup?
3. Apakah persepsi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada mahasiswa FSEI IAIN Curup?
4. Apakah literasi keuangan, persepsi manfaat dan persepsi risiko berpengaruh positif secara simultan terhadap keputusan penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada mahasiswa FSEI IAIN Curup?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Dari permasalahan yang telah dirumuskan, maka penulis mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada mahasiswa FSEI IAIN Curup.
- b. Untuk mengetahui pengaruh persepsi manfaat terhadap keputusan penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada mahasiswa FSEI IAIN Curup.
- c. Untuk mengetahui pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada mahasiswa FSEI IAIN Curup.

- d. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, persepsi manfaat dan persepsi risiko secara simultan terhadap keputusan penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada mahasiswa FSEI IAIN Curup.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diambil oleh peneliti, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pemahaman peneliti mengenai pengaruh literasi keuangan, persepsi manfaat, dan persepsi risiko terhadap keputusan penggunaan QRIS.

2) Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan kajian akademik bagi mahasiswa maupun peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai literasi keuangan, persepsi manfaat, persepsi risiko terhadap keputusan penggunaan QRIS.

3) Bagi Bank Indonesia

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan menambah kajian empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan penggunaan QRIS, khususnya pada kalangan mahasiswa. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya informasi dan bahan kajian dalam pengembangan kebijakan serta penelitian terkait sistem pembayaran digital di Indonesia.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman dan pemahaman secara langsung kepada peneliti dalam melakukan penelitian ilmiah, mulai dari proses pengumpulan data, pengolahan data, hingga analisis mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa dalam menggunakan QRIS.

2) Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi bagi perguruan tinggi dalam meningkatkan pemahaman serta literasi mahasiswa mengenai keuangan dan sistem pembayaran digital. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam mendukung kegiatan edukasi, sosialisasi, dan pemanfaatan teknologi keuangan digital, khususnya QRIS, di lingkungan kampus.

3) Bagi Bank Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Bank Indonesia dalam mengevaluasi dan meningkatkan strategi sosialisasi serta edukasi mengenai QRIS, khususnya kepada kalangan mahasiswa.

E. Kajian Terdahulu

Berdasarkan literatur yang telah dilakukan, teridentifikasi beberapa tulisan yang relevan dan mendukung penelitian saat ini. Tujuannya adalah

untuk mengetahui apakah permasalahan ini pernah dikaji sebelumnya. Berikut diantaranya:

1. Pada penelitian yang dilakukan oleh Hutami A. Ningsih, Endang M. Sasmita dan Bida Sari (2021) dengan judul ***“Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa”***.¹⁵

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan teknik *accidental sampling*. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana keputusan mahasiswa dalam menggunakan QRIS dipengaruhi oleh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi risiko. Berdasarkan temuan statistik, keputusan mahasiswa UPI Y.A.I. Jakarta untuk menggunakan uang elektronik berbasis QRIS dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi risiko, baik secara terpisah (parsial) maupun secara bersama-sama (simultan).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Hutami dkk terletak pada penggunaan pendekatan kuantitatif, subjek penelitian yaitu mahasiswa dan perangkat lunak SPSS untuk menguji pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS). Perbedaan kedua penelitian ini terletak pada lokasi, jumlah sampel serta variabel. Penelitian ini meneliti keputusan penggunaan 100 mahasiswa FSEI IAIN Curup dengan menguji

¹⁵ Bida Sari Hutami A. Ningsih, Endang M. Sasmita, “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa,” *Ikra-Ith Ekonomika* 4.1 (2021): h. 1–9, <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika>.

variabel literasi keuangan, persepsi manfaat dan persepsi risiko. Sedangkan penelitian Hutami dkk berfokus pada keputusan mahasiswa Universitas Persada Indonesia Y.A.I. Jakarta untuk menggunakan uang elektronik berbasis QRIS dengan jumlah sampel yang lebih sedikit sebanyak 65 mahasiswa dengan variabel yang digunakan yaitu persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi risiko.

2. Pada penelitian yang dilakukan oleh Rizal Syahri Alfani dan Kurnia Rina Ariani (2023) dengan judul ***“Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Risiko Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS)”***.¹⁶

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dan data yang digunakan yakni data primer yang didapatkan dari angket dengan metode *purposive sampling*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana persepsi manfaat, persepsi kegunaan, risiko, dan kepercayaan memengaruhi pilihan untuk menggunakan QRIS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun persepsi kemudahan penggunaan berdampak negatif terhadap keputusan untuk mengadopsi uang elektronik QRIS, persepsi manfaat, risiko, dan kepercayaan memiliki dampak positif dan signifikan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Rizal dkk terletak pada penggunaan pendekatan kuantitatif, subjek penelitian yaitu mahasiswa dan perangkat lunak SPSS untuk menguji pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, risiko dan kepercayaan terhadap keputusan menggunakan uang

¹⁶ Rizal Syahri Alfani and Kurnia Rina Ariani, “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Risiko Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (Qris),” *Edunomika* 08, no. 01 (2023):h. 1–8

elektronik (QRIS). Perbedaan kedua penelitian ini terletak pada lokasi, jumlah sampel serta variabel. Penelitian ini meneliti keputusan penggunaan 100 mahasiswa FSEI IAIN Curup dengan menguji variabel literasi keuangan, persepsi manfaat dan persepsi risiko. Sedangkan penelitian Rizal dkk berfokus pada keputusan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta jurusan Akuntansi untuk menggunakan uang elektronik berbasis QRIS dengan jumlah sampel yang lebih sedikit sebanyak 96 mahasiswa dengan empat variabel yang digunakan yaitu persepsi manfaat, persepsi kemudahan, risiko, dan kepercayaan.

3. Pada penelitian yang dilakukan oleh Dina Ramadhan, Hendri Rahmayani Asri, Hantoro Arief Gisijanto, Nenik Diah Hartanti, Ekaning Setyarini (2023) dengan judul ***“Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Digital Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS pada Generasi Muda”***.¹⁷

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana generasi muda di wilayah Jabodetabek memilih untuk menggunakan QRIS berdasarkan persepsi kegunaan, kemudahan penggunaan, gaya hidup, dan kompetensi keuangan digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan untuk mengadopsi QRIS sebagai teknologi keuangan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh persepsi kemudahan

¹⁷ Dina Ramadhan et al., “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Digital Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS Pada Generasi Muda,” *Lentera Bisnis Manajemen* 01, no. 04 (2023), <https://doi.org/10.59422/lbm.v1i04.168>.

penggunaan, persepsi kegunaan QRIS, gaya hidup, dan literasi keuangan digital. Akibatnya, QRIS akan semakin luas digunakan di Indonesia sebagai sistem pembayaran digital berkat beragam kegunaan dan keunggulannya. QRIS didorong oleh gaya hidup generasi muda yang terbuka terhadap teknologi baru dan mengutamakan kemudahan. Selain itu, peningkatan penggunaan QRIS sebagai solusi pembayaran digital di tanah air juga akan didukung oleh tingginya tingkat literasi keuangan digital serta pemahaman yang mendalam mengenai manfaat dan risiko teknologi keuangan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Dina dkk terletak pada penggunaan pendekatan kuantitatif dan perangkat lunak SPSS untuk menguji pengaruh persepsi kemudahan, persepsi manfaat, gaya hidup dan literasi keuangan digital terhadap keputusan penggunaan QRIS pada generasi muda. Perbedaan kedua penelitian ini terletak pada subjek, lokasi, jumlah sampel serta variabel. Penelitian ini meneliti keputusan penggunaan 100 mahasiswa FSEI IAIN Curup dengan menguji variabel literasi keuangan, persepsi manfaat dan persepsi risiko. Sedangkan penelitian Dina dkk berfokus pada keputusan generasi muda di Jabodetabek untuk menggunakan QRIS dengan jumlah sampel yang lebih banyak sebanyak 115 responden dengan empat variabel yang digunakan yaitu persepsi kemudahan, persepsi manfaat, gaya hidup dan literasi keuangan digital.

4. Pada penelitian yang dilakukan oleh Rangga Bayu Kresna dan Nugroho SBM (2022) dengan judul ***“Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Dan Technology Acceptance Model (Tam) Terhadap Minat Penggunaan Quick***

Response Indonesian Standar (Qris) Pada Pelaku Umkm Di Kecamatan Temanggung”¹⁸

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, pendapatan dan *Technology Acceptance Model* (Tam) terhadap minat penggunaan QRIS pada pelaku UMKM. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan QRIS. Variabel pendapatan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan. Variabel persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan juga tidak memiliki pengaruh signifikan. Variabel literasi keuangan, pendapatan, persepsi kegunaan, dan persepsi kemudahan penggunaan secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Rangga dkk terletak pada penggunaan pendekatan kuantitatif dan perangkat lunak SPSS untuk menguji pengaruh literasi keuangan, pendapatan dan *Technology Acceptance Model* (TAM) terhadap minat penggunaan *Quick Response Indonesian Standar* (QRIS). Perbedaan kedua penelitian ini terletak pada subjek, lokasi, jumlah sampel serta variabel. Penelitian ini meneliti keputusan penggunaan 100 mahasiswa FSEI IAIN Curup dengan menguji variabel literasi keuangan, persepsi manfaat dan persepsi risiko. Sedangkan penelitian Rangga dkk

¹⁸ Rangga Bayu Kresna dan Nugroho SBM, “Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Dan *Technology Acceptance Model* (Tam) Terhadap Minat Penggunaan *Quick Response Indonesian Standar* (Qris) Pada Pelaku Umkm Di Kecamatan Temanggung,” *DIPONEGORO JOURNAL OF ECONOMICS* 11 (2022):h. 146–62, <https://repofeb.undip.ac.id/10923/>.

berfokus pada minat penggunaan QRIS pada Pelaku UMKM di Kecamatan Temanggung dengan jumlah sampel yang lebih sedikit sebanyak 88 responden pelaku UMKM dengan variabel yang digunakan yaitu pengaruh literasi keuangan, pendapatan dan *Technology Acceptance Model* (TAM).

5. Pada penelitian yang dilakukan oleh Nico Alfiandi, Tri Inda Fadhila Rahma dan Nurul Inayah (2024) dengan judul ***“Pengaruh Pengetahuan dan Manfaat Standar Quick Response Code Indonesia (QRIS) terhadap Penggunaan Dompot Elektronik di Kalangan Pelajar FEBI UIN Sumatera”***.¹⁹

Penelitian ini mengumpulkan data menggunakan kuesioner dan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif-asosiatif. Studi ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pengetahuan dan manfaat QRIS memengaruhi pengelolaan dompet digital (e-wallet) di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Sumatera Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan QRIS maupun dompet digital oleh mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara sangat dipengaruhi oleh pengetahuan. Selain itu, penggunaan dompet digital oleh para mahasiswa tersebut sangat dipengaruhi oleh pemahaman mereka mengenai QRIS beserta manfaatnya.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian nico dkk terletak pada penggunaan pendekatan kuantitatif, subjek penelitian yaitu mahasiswa, jumlah sampel sebesar 100 mahasiswa dan perangkat lunak SPSS untuk menguji pengaruh pengetahuan dan manfaat Standar Quick Response Code

¹⁹ Nico Alfiandi, Tri Inda Fadhila Rahma, and Nurul Inayah, “Pengaruh Pengetahuan Dan Manfaat Standar Quick Response Code Indonesia (QRIS) Terhadap Penggunaan Dompot Elektronik Di Kalangan Pelajar FEBI UIN Sumatera,” *Jurnal Multidisiplin* 2, no. 2 SE-Articles (2024): h.84–93.

Indonesia (QRIS). Perbedaan kedua penelitian ini terletak pada lokasi serta variabel. Penelitian ini meneliti keputusan penggunaan 100 mahasiswa FSEI IAIN Curup dengan menguji variabel literasi keuangan, persepsi manfaat dan persepsi risiko. Sedangkan penelitian nico dkk berfokus pada penggunaan dompet elektronik di kalangan pelajar FEBI UIN Sumatera dengan variabel yang digunakan yaitu pengaruh pengetahuan dan manfaat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Literasi Keuangan

a. Pengertian literasi keuangan

Literasi keuangan merupakan elemen pengetahuan yang sangat penting bagi kemajuan ekonomi suatu negara, sebab dengan semakin tinggi tingkat literasi keuangan penduduknya, maka semakin mudah sistem keuangan diimplementasikan dan memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan, maka semakin mudah lembaga-lembaga keuangan memberikan akses keuangan kepada masyarakat. menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan didefinisikan sebagai suatu proses dan aktivitas seseorang untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*competence*), keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik untuk kesejahteraan di masa depan.¹

Literasi keuangan dapat meningkatkan pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan serta mewujudkan kesejahteraan finansial bagi masyarakat, literasi keuangan mencakup informasi, kemampuan, dan keyakinan diri yang memengaruhi sikap dan perilaku.² Literasi keuangan sangat penting untuk memenuhi kebutuhan akan pendidikan keuangan

¹ Rita Kusumadewi, Ayus Ahmad Yusuf, and Wartoyo, *LITERASI KEUANGAN SYARIAH DI KALANGAN PONDOK PESANTREN* (cirebon: CV. Elsi Pro, 2019).h.8

² ojk, "Edukasi Keuangan," otoritas jasa keuangan, accessed April 23, 2026, <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>.

dan menjelaskan perbedaan dalam hasil keuangan. Definisi dan evaluasi yang komprehensif mengenai literasi keuangan diperlukan untuk memahami pengaruh pendidikan serta hambatan dalam pengambilan keputusan keuangan yang bijak. Literasi keuangan dipandang sebagai salah satu faktor yang dapat membantu individu dalam memahami resiko, mengevaluasi informasi secara lebih kritis, serta membuat tindakan investasi yang lebih rasional.³

Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik mampu mengambil keputusan keuangan secara bijaksana, seperti menentukan pilihan tabungan dan pinjaman jangka pendek untuk kebutuhan liburan, mempersiapkan uang muka pembelian rumah, serta mengelola pinjaman kendaraan. Selain itu, ia juga dapat merencanakan kebutuhan biaya kesehatan, asuransi jiwa, dan dana pensiun. Dengan demikian, literasi keuangan menjadi bekal yang penting untuk membantu seseorang menyusun perencanaan keuangan yang efektif serta mencapai kondisi keuangan yang lebih terarah dan stabil.⁴

b. Dimensi literasi Keuangan

Dimensi literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang memungkinkan seseorang membuat keputusan keuangan yang tepat untuk mencapai kesejahteraan. Komponen utamanya meliputi pemahaman konsep keuangan dasar, pengelolaan

³ yona dwi Putri, Oktafian Histori, and sineba arli Silvia, "Pengaruh Fear of Missing out (Fomo) Terhadap Investasi Saham Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi Di Kabupaten Rejang Lebong" 3, no. 4 (2026): h.916–27.

⁴ Oktafian Histori S, "Financial Literacy and Debt Burden of Millennials in Bengkulu," *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting* 6 (2023):h. 1442–53.

uang, menabung, investasi, manajemen utang, serta pemahaman produk/layanan keuangan.⁵

Tingkat pengetahuan dan pemahaman individu mengenai produk keuangan menjadi dasar dalam menentukan keputusan untuk menggunakan atau tidak menggunakan layanan tersebut. Dalam perkembangan *e-commerce*, khususnya pada transaksi pembayaran digital, literasi keuangan memegang peranan penting karena transaksi daring memiliki tingkat ketidakpastian dan risiko yang relatif tinggi. Oleh karena itu, pengguna layanan pembayaran digital cenderung mempertimbangkan keputusan transaksi secara hati-hati dengan tujuan mengurangi kemungkinan terjadinya kerugian atau kegagalan, sekaligus memperoleh manfaat dan keuntungan yang optimal dari penggunaan layanan tersebut.⁶ Adapun Tingkat literasi keuangan dapat dibedakan menjadi empat tingkat yaitu sebagai berikut:⁷

- 1) *Well literate* (memiliki tingkat literasi tinggi) yaitu menggambarkan kelompok individu yang memiliki tingkat kompetensi, pengetahuan, atau kemahiran tertinggi dalam menggunakan layanan dan produk keuangan.

⁵ Firda Nosita and Tina Lestari, "Toleransi Risiko Pada Wanita Di Indonesia," *Kajian Ekonomi Dan Keuangan* 3, no. 2 (2019): h.87–102, <https://doi.org/10.31685/kek.v3i1.450http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal>.

⁶ Oktafian Histori S, "Financial Literacy, Social Influence and the Use of Digital Payments: A Literature Review," *Proceeding of The International Conference on Economics and Business* 1, no. 2 (2022): h.206–20, <https://doi.org/10.55606/iceb.v1i2.124>.

⁷ Gramedia, "Literasi Keuangan: Pengertian, Manfaat, Tingkat, Cara Penerapannya," [gramedia.id](https://www.gramedia.id/news/articles/read/literasi-keuangan-pengertian-manfaat-tingkat-cara-penerapannya), 2025, <https://www.gramedia.id/news/articles/read/literasi-keuangan-pengertian-manfaat-tingkat-cara-penerapannya>.

- 2) *Sufficient literate* (memiliki tingkat literasi memadai) yaitu menggambarkan populasi yang memiliki pengetahuan namun tidak mahir dalam menggunakan layanan dan produk keuangan.
- 3) *Less literate* (memiliki tingkat literasi rendah) yaitu menggambarkan populasi yang sekadar mengetahui tentang lembaga keuangan serta cara menggunakan produk dan layanan mereka..
- 4) *Not literate* (tidak memiliki literasi) yaitu menggambarkan kelompok orang yang tidak memiliki pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan untuk memanfaatkan layanan dan produk keuangan.

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 76/POJK.07/2016, yang bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan konsumen dan/atau masyarakat di sektor jasa keuangan.. Adapun Literasi keuangan memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan seseorang.
- 2) Perubahan sikap dan praktik pengelolaan keuangan yang memungkinkan individu atau masyarakat untuk memilih serta memanfaatkan layanan dan produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka demi mencapai kesejahteraan.⁸

⁸ ojk, "Edukasi Keuangan," otoritas jasa keuangan, accessed April 23, 2026, <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>

c. Literasi Keuangan Dalam Pandangan Islam

Literasi keuangan syariah bukan sekadar pemahaman teknis tentang produk keuangan, tetapi juga mencakup nilai-nilai ketuhanan (tauhid), keadilan, dan tanggung jawab sosial. Berikut penjelasan rinci berdasarkan dalil dan fakta empiris.⁹

Larangan Riba terdapat di al-Qur'an surah al-Baqarah ayat 275 sebagai berikut;

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ
مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ
وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ
وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.

Kandungan ayat tersebut menunjukkan pentingnya pemahaman seseorang dalam melakukan kegiatan ekonomi dan transaksi keuangan agar mampu membedakan antara transaksi yang diperbolehkan dan

⁹ Ridho Izzan Mirzapratama, "Urgensi Edukasi Literasi Keuangan Syariah Pada Masyarakat Muslim Di Indonesia Sejak Usia Dini," *JEBESH: Journal Of Economics Business Ethic and Science of History* 4, no. April (2026): h.79–90.

transaksi yang dilarang dalam Islam. Pemahaman tersebut memiliki keterkaitan dengan literasi keuangan, yaitu kemampuan individu dalam memahami dan mengelola keuangan serta mengambil keputusan keuangan secara bijak.

Dalam perspektif keuangan syariah, literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam mengatur pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan investasi, tetapi juga mencakup pemahaman terhadap prinsip-prinsip syariah dalam aktivitas keuangan. Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik diharapkan mampu memahami karakteristik produk dan layanan keuangan, mempertimbangkan manfaat dan risiko, serta menentukan keputusan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan prinsip syariah.

d. Indikator Literasi keuangan

Adapun indikator literasi keuangan menurut Remund yang terdapat dalam literasi keuangan adalah: ¹⁰

- 1) Pengetahuan, dimana pengetahuan merupakan bagian penting dari literasi keuangan yang harus dimiliki seseorang untuk mengelola keuangan mereka dengan baik; hal ini pada gilirannya diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan mereka..
- 2) Kemampuan, dimana kemampuan seseorang untuk mengambil keputusan keuangan yang bijak dalam situasi ini dapat ditentukan

¹⁰ David L. Remund, "Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy," *Journal of Consumer Affairs* 44, no. 2 (2010): h.276–95, <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x>.

oleh tingkat literasi keuangan mereka. Pengambilan keputusan merupakan komponen penting dari literasi keuangan..

- 3) Sikap, dimana terkait pengelolaan keuangan pribadi, sikap seseorang mencakup kemampuannya untuk mencari sumber penghasilan, memenuhi kewajiban keuangan, memahami cara membuka rekening di lembaga keuangan syariah, mengajukan permohonan pembiayaan, serta berpartisipasi dalam perencanaan keuangan masa depan..
- 4) Kepercayaan, dimana sementara sebagian orang tidak mampu meningkatkan kepercayaan diri mereka saat menyusun rencana jangka panjang.

2. Persepsi Manfaat

a. Pengertian Persepsi Manfaat

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan kemanfaatan sebagai sifat yang menguntungkan atau berguna, dan manfaat itu sebagai kegunaan atau faedah. Menurut Davis dkk. (dikutip dalam Singgih Priambodo, 2016), persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*) mengacu pada pandangan pengguna mengenai kegunaan, khususnya sejauh mana mereka meyakini bahwa penggunaan suatu sistem atau teknologi akan meningkatkan produktivitas mereka.¹¹

¹¹ Bida Sari Hutami A. Ningsih, Endang M. Sasmita, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa," *Ikra-Ith Ekonomika* 4.1 (2021): h.1–9, <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika>.

b. Dimensi Persepsi Manfaat

Berikut adalah dimensi persepsi manfaat yang umum digunakan dalam penelitian:

- 1) Produktivitas (*Productivity*): Sejauh mana teknologi membantu meningkatkan efisiensi dan jumlah pekerjaan yang diselesaikan.
- 2) Efektivitas Kinerja (*Job Performance Effectiveness*): Tingkat di mana sistem membantu seseorang mencapai tujuan kerja dengan lebih baik.
- 3) Pentingnya Tugas (*Importance to Job*): Keyakinan bahwa sistem sangat penting atau krusial bagi pelaksanaan tugas.
- 4) Kebermanfaatan Keseluruhan (*Overall Usefulness*): Penilaian umum pengguna bahwa teknologi tersebut bermanfaat bagi mereka.
- 5) Mempermudah Pekerjaan (*Work More Easier*): Teknologi mengurangi usaha yang diperlukan dalam melakukan pekerjaan.
- 6) Mempercepat Transaksi/Pekerjaan: Efisiensi waktu yang dihasilkan dari penggunaan system.¹²

c. Persepsi Manfaat Dalam Islam

Manfaat dalam perspektif Islam merupakan suatu penggunaan yang menunjukkan bahwa individu untuk menggunakan atau tidak menggunakan teknologi dalam menyelesaikan aktivitasnya dan manfaat yang diyakini dapat diperoleh apabila menggunakan teknologi informasi tersebut. Allah SWT berfirman dalam Al - Qur,,an Surah Al-Jathiyah: ayat 13 sebagai berikut:

¹² Meliza Rahmawati and Aslamia Rosa, “Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Dompot Digital DANA:,” *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6, no. 3 (2023): h.1395–1406, <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.3785>.

وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمُوتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِنْهُ ۚ إِنَّ فِي

ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: Dan Dia telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir.

Kandungan ayat ini menunjukkan bahwa manusia dianjurkan untuk berpikir dan memanfaatkan berbagai sumber daya serta perkembangan yang ada untuk memperoleh kemaslahatan dan kebaikan dalam kehidupan. Keterkaitan ayat tersebut dengan persepsi manfaat dapat dipahami melalui pandangan seseorang terhadap manfaat yang diperoleh dari penggunaan suatu produk, layanan, atau teknologi. Persepsi manfaat merupakan keyakinan individu bahwa penggunaan suatu teknologi dapat memberikan kegunaan dan membantu meningkatkan efektivitas dalam melakukan suatu aktivitas. Dalam hal ini, manusia perlu berpikir dan mempertimbangkan manfaat yang dapat diperoleh sebelum memanfaatkan suatu teknologi.

d. Indikator Persepsi Manfaat

Indikator persepsi manfaat (*perceived usefulness*) menurut Davis (1989) dikutip dalam penelitian wafiq dan said yaitu sebagai berikut:¹³

¹³ Wafiq Fadillah and Saida Zainurossalamia ZA, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Canva," *MAMEN: Jurnal Manajemen* 2, no. 2 (2023): 231–40, <https://doi.org/10.55123/mamen.v2i2.1808>.

- 1) Meningkatkan kinerja kerja: Karena teknologi dapat meningkatkan produktivitas, teknologi dapat membantu orang bekerja lebih baik dan menjadi lebih produktif.
- 2) Memperlancar pekerjaan: Pemanfaatan teknologi membuat tugas lebih mudah diselesaikan. Hal ini menghemat waktu dan memungkinkan pekerjaan dilakukan lebih cepat.
- 3) Merasakan seluruh potensi teknologi: penggunaan teknologi memberikan manfaat dengan membantu orang menyelesaikan tugas-tugas mereka. Secara umum, teknologi bermanfaat untuk pekerjaan maupun berbagai aktivitas lainnya.

Menurut Yang et al. dalam penelitian Yogananda dan Dirgantara mengemukakan bahwa persepsi manfaat terdiri dari empat indikator,¹⁴ yaitu:

- 1) Mempermudah transaksi.

Merupakan situasi di mana transaksi yang melibatkan pembelian dan penjualan menjadi lebih sederhana daripada biasanya.

- 2) Mempercepat transaksi.

Merupakan skenario di mana proses pembelian dan penjualan dapat diselesaikan lebih cepat dibandingkan sebelumnya.

- 3) Memberikan keuntungan tambahan saat menyelesaikan transaksi.

Merupakan situasi di mana penerapan pendekatan baru menghasilkan keuntungan tambahan setelah transaksi selesai.

¹⁴ Andrian Septa Yogananda and I Mada Bayu Dirgantara, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Untuk Menggunakan Instrumen Uang Elektronik," *Diponegoro Journal of Management* 6, no. 4 (2020): h.116–22, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/17947>.

- 4) Meningkatkan efisiensi dalam melakukan transaksi.

Merupakan situasi di mana menggunakan sesuatu hal yang baru dalam kegiatan pembelian dan penjualan meningkatkan produktivitas serta meningkatkan kinerja perusahaan.

3. Persepsi Risiko

a. Pengertian Persepsi risiko

Persepsi risiko merupakan pandangan seseorang atau konsumen mengenai ketidakpastian yang mungkin timbul saat menggunakan produk atau layanan. Salah satu komponen psikologis yang memengaruhi perilaku penggunaan adalah persepsi risiko..¹⁵ Tingkat risiko yang terkait dengan penggunaan uang elektronik serta persepsi mengenai keamanan sistem menjadi tolok ukur dalam mengevaluasi risiko.¹⁶

b. Persepsi Risiko dalam islam

Dalam Islam, sekumpulan dalil terkait asal risiko dapat diketahui dari perintah Allah dalam sebuah ayat Al Quran al-Baqarah ayat 195:

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: *Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan,*

¹⁵ Winda Suciani Siregar, Annio Indah Lestari Nasution, and Nurwani Nurwani, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Shopee Paylater," *Jurnal Syntax Transformation* 4, no. 4 (2023): h.44–56.

¹⁶ Alivia Defa Ananda and Elen Puspitasari, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan, Fitur Layanan Dan Persepsi Risiko Penggunaan Dompot Digital Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pengguna Jasa Pengurusan Transportasi Laut," *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 8, no. 1 (2024): h.1498–1516.

dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.

Dari ayat ini, dijelaskan bahwa Allah Ta'ala tidak mengizinkan kita untuk menuju diri kita sendiri ke dalam kehancuran. Arti kehancuran di sini sangat dekat dengan deskripsi sebelumnya tentang khatr, yang merupakan paparan kerusakan. Perlu dicatat bahwa, konsep risiko sendiri telah dicatat dalam Al-Qur'an melalui perintah Allah Ta'ala yang berarti hasil yang buruk. Hal ini terbukti menjawab pertanyaan apakah risiko membawa hasil yang baik atau buruk. Dalam konteks risiko tertentu, jika suatu produk atau layanan terkena kerusakan dan tidak dikelola dengan baik, maka akan menghadapi kehancuran. Pembahasan ini menunjukkan bahwa surat Al-Baqarah ayat 195, terbukti menggambarkan risiko sebagai hasil yang tidak menguntungkan.¹⁷

c. Indikator Persepsi Risiko

Terdapat beberapa indikator yang dapat mengukur untuk persepsi risiko menurut Pavlou di kutip dalam penelitian Joko dan Heni yaitu antara lain:¹⁸

- 1) Ada risiko tertentu, yaitu adanya risiko yang akan dihadapi oleh pengguna.
- 2) Mengalami kerugian, yaitu akibat dari penggunaan barang atau jasa atau suatu kejadian yang dialami oleh pengguna ketika telah menggunakan.

¹⁷ Hamdi Agustin et al., "Manajemen Risiko Berdasarkan Teori Tawakal," *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 8, no. 1 (2025): h.335–57, [https://doi.org/10.25299/syarikat.2025.vol8\(1\).23801](https://doi.org/10.25299/syarikat.2025.vol8(1).23801).

¹⁸ Djoko Soelistya and Heni Agustina, "Analisis Teknologi Informasi Mobile Banking Dan Risiko Transaksi Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Kasus Bank Mandiri Syariah Cabang Jemur Handayani Surabaya)," *Accounting and Management Journal* Vol.1, no. 2 (2017): h. 89–100.

- 3) Pemikiran bahwa berisiko, yaitu seorang pengguna sebelum menggunakan jasa atau produk, pengguna akan mengantisipasi kemungkinan adanya risiko, yang mungkin saja nyata atau tidak.

4. Keputusan Penggunaan

a. Pengertian Keputusan Penggunaan

Keputusan penggunaan merupakan proses yang sistematis dan logis dalam menentukan pilihan terbaik guna menjamin pemanfaatan yang efektif. Sebelum memutuskan untuk menggunakan suatu sistem, pengguna perlu memahami keputusan untuk melakukan transaksi. Konsumen memegang kendali penuh atas proses pengambilan keputusan ini, yang didasarkan pada pengalaman mereka sebelumnya. Keputusan untuk bertransaksi sangat dipengaruhi oleh ketersediaan layanan yang memadai; biaya juga merupakan faktor pertimbangan penting lainnya. Oleh karena itu, jelaslah bahwa kualitas layanan yang lebih baik dan biaya yang lebih rendah memberikan dampak positif terhadap keputusan seseorang untuk bertransaksi.

b. Tahapan Keputusan Penggunaan

Keputusan penggunaan merupakan tahap akhir dari proses evaluasi konsumen terhadap suatu produk atau layanan, di mana individu secara sadar memilih untuk menggunakan atau tidak menggunakan berdasarkan persepsi, preferensi, dan kebutuhan yang dirasakan. Dalam konteks layanan digital, seperti penggunaan aplikasi pembayaran digital, platform e-commerce, atau sistem berbasis teknologi lainnya, keputusan

penggunaan tidak hanya dipengaruhi oleh harga atau promosi, tetapi juga oleh faktor psikologis dan teknis.¹⁹

Terdapat enam langkah yang dilakukan dalam mengambil keputusan, yaitu:

- 1) Proses Identifikasi masalah
- 2) Proses pendefinisian tujuan
- 3) Proses pengembangan dan evaluasi alternatif
- 4) Teknis pengambilan keputusan
- 5) Langkah - langkah implementasi solusi
- 6) Evaluasi implementasi solusi

c. Keputusan Penggunaan dalam Perspektif Islam

Sebuah dinamika hidup manusia, selalu muncul pertentangan-pertentangan, ini bukan sebuah kesalahan, melainkan adalah sebuah sunnatullah. Maka, pentingnya sebuah keputusan di sini menemukan titik signifikansinya.²⁰ Allah menyampaikan dengan lugas di Al-Qur'an QS.

Al-Baqarah ayat 30 sebagai berikut:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّىْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةًۭۙ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ
فِيْهَا مَنْ يُّفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ
قَالَ اِنِّىْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ

¹⁹Sri Nawangsari and Anggi Luggina Pryhasti, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital," *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting* 6, no. 2 (2025): h.603–10, <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v6i2.2541>.

²⁰ Ahmad Fahrudin, "Pengambilan Keputusan Dalam Al-Qur'an Dan Al-Hadits (Upaya Menentukan Kebijakan Pendidikan Secara Religius)," *Journal Dirasah* 1, no. 1 (2021): h.62–80, <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah>.

Artinya: Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: “Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi”. Mereka berkata: “Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?” Tuhan berfirman: “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui”.

Q.S. Al-Baqarah ayat 30 menjelaskan bahwa Allah SWT menjadikan manusia sebagai khalifah di bumi. Sebagai khalifah, manusia diberikan amanah untuk menjalankan kehidupan di bumi dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang tersedia secara bijaksana dan bertanggung jawab. Konsep khalifah menunjukkan bahwa manusia memiliki tanggung jawab dalam mengelola dan memanfaatkan berbagai perkembangan yang ada untuk memenuhi kebutuhan hidup serta menciptakan kemaslahatan. Keterkaitan ayat tersebut dengan keputusan penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) dapat dilihat dari bagaimana manusia memanfaatkan perkembangan teknologi dalam memenuhi kebutuhan transaksi keuangan.²¹ QRIS merupakan salah satu bentuk perkembangan teknologi dalam sistem pembayaran yang dapat memberikan kemudahan, kecepatan, dan efisiensi dalam melakukan transaksi. Sebagai khalifah, manusia diharapkan mampu menggunakan perkembangan teknologi secara bijaksana serta mempertimbangkan manfaat dan risiko sebelum mengambil keputusan untuk menggunakannya. Dalam konteks penelitian ini, keputusan mahasiswa dalam menggunakan QRIS merupakan bentuk pemilihan

²¹ Abdurrohman Kasdi, “Pengambilan Keputusan Dalam Al-Qur’an Dan Al-Hadits (Upaya Menentukan Kebijakan Pendidikan Secara Religius),” *Equilibrium* 1, no. Ayat Konsumsi (2013): h.18–32.

terhadap suatu teknologi pembayaran yang dapat membantu aktivitas transaksi sehari-hari. Sebelum mengambil keputusan, mahasiswa dapat mempertimbangkan berbagai aspek, seperti manfaat yang diperoleh, keamanan transaksi, risiko penggunaan, serta kesesuaian dengan kebutuhan. Dengan demikian, Q.S. Al-Baqarah ayat 30 dapat dijadikan sebagai landasan nilai bahwa manusia memiliki tanggung jawab untuk memanfaatkan perkembangan teknologi secara bijak, bertanggung jawab, dan memberikan kemaslahatan. Oleh karena itu, keputusan penggunaan QRIS hendaknya dilakukan secara sadar dan berdasarkan pertimbangan yang baik sehingga teknologi tersebut dapat memberikan manfaat tanpa menimbulkan kemudharatan bagi penggunanya.²²

d. Indikator Keputusan Penggunaan

Keputusan penggunaan yang dipilih oleh konsumen dari layanan jasa yang telah disediakan mempunyai beberapa indikator. Berikut beberapa Indikator keputusan penggunaan bertransaksi menggunakan metode digital antara lain:

- 1) Mudah dioperasikan, yaitu pelanggan atau pengguna dapat memanfaatkan layanan yang ditawarkan dengan mudah.
- 2) Menguntungkan, yaitu dimana layanan ini memberikan hasil yang memuaskan bagi pengguna atau pelanggan
- 3) Menyesuaikan dengan kebutuhan, yaitu layanan ini memberikan dampak yang relevan bagi pengguna atau pelanggan.

²² Abdurrohman Kasdi, "Pengambilan Keputusan Dalam Al-Qur'an Dan Al-Hadits (Upaya Menentukan Kebijakan Pendidikan Secara Religius)," *Equilibrium* 1, no. Ayat Konsumsi (2013): h.18–32.

- 4) Biaya penggunaan lebih ekonomis, yaitu dimana biaya layanan yang lebih hemat dapat mendorong pelanggan atau pengguna memanfaatkan layanan ini, sehingga pengguna atau pelanggan tidak keberatan dalam menggunakan layanan ini.

5. *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*

a. *Pengertian Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*

QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standart*) adalah standar nasional QR Code pembayaran yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk digunakan dalam memfasilitasi transaksi pembayaran di Indonesia.²³ Sehingga dapat disimpulkan QRIS merupakan terobosan Bank Indonesia (BI) bersama Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) yang ditujukan untuk mewujudkan sistem pembayaran yang lebih mudah dan dapat diawasi regulator dari satu pintu. Penggunaan QRIS dapat mempermudah pembayaran tanpa perlu membawa uang tunai, tapi penggunaannya masih terbatas pada lokasi tertentu yang telah menyediakan fasilitas QRIS.²⁴

Gaya hidup masyarakat telah berubah seiring dengan pesatnya perkembangan informasi yang tersedia melalui media cetak maupun elektronik. Untuk memenuhi beragam kebutuhan, situasi ini menuntut adanya akses informasi yang cepat dan mudah. Akibatnya, penggunaan

²³ Dyah Ayu Paramitha and Dian Kusumaningtyas, *QRIS*, 2020.h.8

²⁴ panca Wius Muriansyah, Oktafian Histori, And Hendrianto, “Preferensi Nasabah Terhadap Layanan Financial Technology (Fintech) Pada Bank Muamalat Kantor Cabang Curup” 2, no. 4 (2026).h.28

teknologi menjadi hal yang esensial dalam kehidupan modern demi mendukung mobilitas tinggi serta kemudahan akses informasi..²⁵

b. Manfaat *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS)

Berikut beberapa manfaat QRIS dimana memberikan banyak keuntungan terutama bagi UMKM dan bisnis modern yang ingin meningkatkan pengalaman pelanggan. Yaitu sebagai berikut:

- 1) Mempermudah Transaksi, Pelanggan dapat membayar menggunakan berbagai aplikasi pembayaran, sehingga transaksi lebih cepat dan praktis.
- 2) Mengurangi Risiko Uang Palsu, Dengan sistem digital, transaksi tidak lagi melibatkan uang fisik sehingga aman dari risiko uang palsu.
- 3) Meningkatkan Efisiensi Bisnis, Pencatatan transaksi menjadi otomatis dan mudah dipantau melalui dashboard atau aplikasi.
- 4) Biaya Pembayaran yang Kompetitif, Merchant dikenakan biaya MDR (Merchant Discount Rate) yang terjangkau dibandingkan metode lain.²⁶

c. QRIS Dalam Perspektif Syariah

Penggunaan QRIS sebagai sarana pembayaran digital dapat dianalisis melalui perspektif syariah. Islam tidak pernah menutup diri terhadap inovasi selama prinsip dasar muamalah tetap terjaga, yaitu

²⁵ Adilla Nadzifatuz Zahra et al., “Studi Literatur Sistem Keamanan Biometrik Untuk Verifikasi Mobile Banking Bank Syariah,” *Journal of Islamic Economics and Finance* 2, no. 2 (2025): h.245–51, <https://doi.org/10.70248/joieaf.v2i2.3199>.

²⁶ UNESA, “QRIS: Pengertian, Cara Kerja, Dan Manfaatnya Untuk Bisnis Di Era Digital,” UNESA, 2025, <https://terapan-ti.vokasi.unesa.ac.id/post/qr-is-pengertian-cara-kerja-dan-manfaatnya-untuk-bisnis-di-era-digital>.

adanya kerelaan kedua belah pihak, keadilan, dan keterhindaran dari unsur riba, gharar (ketidakjelasan), serta maisir (spekulasi). Dalam praktiknya, QRIS hanya menggantikan peran uang tunai sebagai media pembayaran, tanpa mengubah substansi jual beli.²⁷ Dengan demikian, sistem ini dapat dikategorikan sebagai sarana muamalah yang mubah (boleh) selama mengikuti ketentuan syariah. Hal ini sejalan dengan QS. Al-Baqarah [2]: 275, di mana Allah menegaskan bahwa jual beli diharamkan sedangkan riba diharamkan.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ
مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ
وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ
وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.

Ayat ini menjadi dasar pijakan bahwa inovasi dalam jual beli, termasuk penggunaan QRIS, dibolehkan selama tidak mengandung

²⁷ Muhammad Ilyas, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Penggunaan Qris Pada Pedagang Muslim," *Journal of Innovative and Creativity* 5, no. 3 (2025): h.27700–707, <https://joecy.org/index.php/joecy>.

unsur riba atau praktik keuangan yang dilarang. QRIS justru mempermudah proses jual beli, mengurangi risiko kesalahan dalam pengembalian uang, serta meningkatkan efisiensi transaksi. Dalam tafsir tematik, ayat ini dapat dipahami bahwa Islam mendorong segala bentuk transaksi yang mendatangkan maslahat dan menolak segala bentuk praktik yang merugikan salah satu pihak.

QRIS juga sejalan dengan prinsip transparansi dalam Islam. Dengan adanya bukti digital setiap transaksi, pedagang dan pembeli sama-sama terlindungi dari potensi sengketa. Hal ini sesuai dengan QS. Al-Baqarah [2]: 282 yang menganjurkan pencatatan transaksi utang piutang. Walaupun konteks ayat adalah pinjaman, spirit pencatatan tetap relevan dalam transaksi jual beli. QRIS menjadi instrumen yang merealisasikan perintah Al-Qur'an tentang pentingnya kejelasan dan keadilan dalam muamalah.²⁸

Dari perspektif maqashid syariah, penggunaan QRIS berkontribusi langsung pada hifz al-mal (menjaga harta). Pedagang tidak perlu menyimpan uang tunai dalam jumlah besar yang berisiko hilang atau dicuri. QRIS menjamin keamanan transaksi dan mempermudah distribusi dana ke rekening resmi. Dengan demikian, QRIS bukan hanya sebuah inovasi teknologi, tetapi juga sarana mewujudkan perlindungan terhadap harta sesuai tujuan syariah. Lebih jauh, penggunaan QRIS membantu mengintegrasikan pedagang kecil ke dalam sistem keuangan

²⁸ Muhammad Ilyas, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Penggunaan Qris Pada Pedagang Muslim," *Journal of Innovative and Creativity* 5, no. 3 (2025): h.27700–707, <https://joecy.org/index.php/joecy>.

formal, yang selama ini sulit mereka akses. Dengan literasi keuangan syariah yang baik, pedagang memahami bahwa penggunaan QRIS bukan sekadar tren, melainkan sebuah kebutuhan yang selaras dengan syariah dan mampu meningkatkan keadilan ekonomi.²⁹

d. Indikator *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS)

Menurut Bank Indonesia, QRIS memiliki fitur “Unggul” yang merupakan singkatan dari Universal, Gampang (Mudah), Untung (Menguntungkan), dan Langsung (Instan).. Yaitu sebagai berikut:

- 1) Universal, yaitu QRIS menggunakan sistem pembayaran berbasis kode (barcode) untuk menerima pembayaran digital dari berbagai aplikasi yang terhubung ke server.
- 2) Gampang, yaitu pelanggan akan merasa proses pembayaran QRIS mudah digunakan.
- 3) Untung, yaitu pengguna hanya perlu menyediakan satu kode untuk pembayaran pelanggan, sementara konsumen dapat menggunakan berbagai akun pembayaran untuk bertransaksi melalui QRIS.
- 4) Langsung, yaitu transaksi berlangsung secara real-time, dan pelanggan dapat segera memberi tahu pelaku usaha mengenai pembayaran mereka.

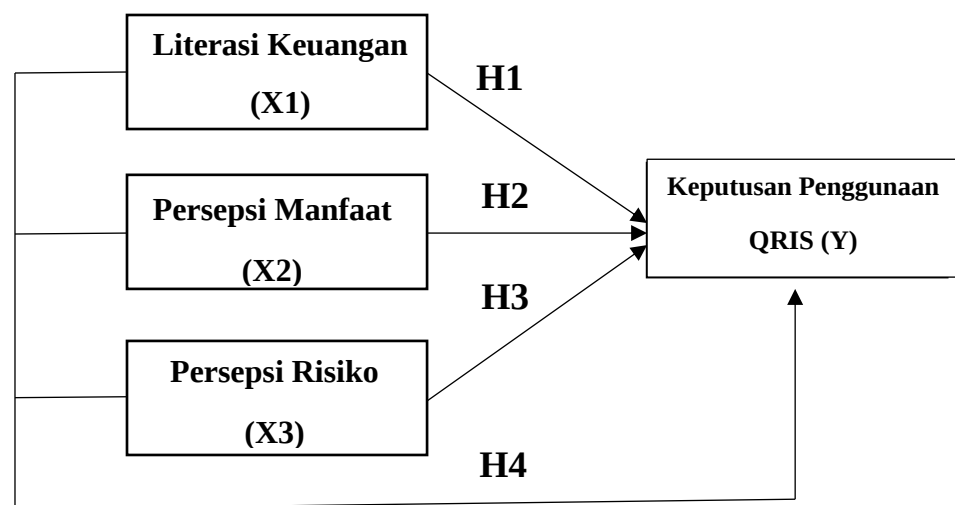
B. Kerangka Pemikiran

Model kerangka konseptual untuk penelitian ini disajikan pada gambar di bawah ini, dimana berdasarkan kerangka teoretis dan tinjauan penelitian

²⁹ Muhammad Ilyas, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Penggunaan Qris Pada Pedagang Muslim,” *Journal of Innovative and Creativity* 5, no. 3 (2025): h.27700–707, <https://joecy.org/index.php/joecy>.

terdahulu. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menentukan dampak variabel independen terhadap variabel dependen., dimana yang menjadi variabel bebas yaitu Literasi Keuangan (X1), Persepsi manfaat (X2) dan Persepsi Risiko (X3) serta variabel terikatnya Keputusan Menggunakan QRIS (Y). Kerangka berpikir pada penelitian ini akan digambarkan dalam sebuah diagram alur yakni sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka pemikiran



C. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang masih perlu dilakukan pengujian untuk membuktikan kebenarannya secara empiris atau secara singkat dapat dinyatakan bahwa hipotesis harus dapat diuji dan dapat dibuktikan untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan yang diteliti.³⁰ Berikut adalah hipotesis penelitian yang didasarkan pada rumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka

³⁰ hermawati et al, *Metodologi Penelitian Konsep Dasar Penelitian Kuantitatif*, ed. anna yulianita (Yogyakarta: cv budi utama, 2024).h.132

teoretis, dan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan menggunakan QRIS

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan masyarakat terkait finansial agar mampu mengelola dan memanfaatkan keuangan secara maksimal.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Baghas Siwi Wicaksono, berjudul “*Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemudahan dalam Pembayaran Digital Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS*”, menjelaskan bahwa literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS.³¹

H₁: Terdapat pengaruh positif yang signifikan literasi keuangan terhadap keputusan menggunakan QRIS pada mahasiswa.

2. Pengaruh Persepsi Manfaat terhadap keputusan menggunakan QRIS

Menurut Davis et al dalam Singgih Priambodo (2016) mendefinisikan persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) sebagai keyakinan akan kemanfaatan, yaitu tingkatan dimana user percaya bahwa penggunaan teknologi/sistem akan meningkatkan performa mereka dalam bekerja.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rizal Syahri Alfani dan Kurnia Rina Ariani yang berjudul “*Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Risiko Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menggunakan*

³¹ Baghas Siwi Wicaksono, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Dalam Pembayaran Digital Terhadap Keputusan Penggunaan Qris (Studi Kasus Organisasi Fossei Regional Jawa Tengah),” *Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*, 2023, h.1–96.

Uang Elektronik (QRIS)” menjelaskan bahwa persepsi manfaat secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS.³²

H₂: Terdapat pengaruh positif yang signifikan persepsi manfaat terhadap Keputusan Menggunakan QRIS pada mahasiswa.

3. Pengaruh Persepsi Risiko terhadap keputusan menggunakan QRIS

Persepsi risiko merupakan persepsi dari seorang konsumen mengenai ketidakpastian yang mungkin akan dihadapi ketika menggunakan suatu jasa dan produk.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hutami A. Ningsih, Endang M. Sasmita dan Bida Sari yang berjudul “ *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa*” menjelaskan bahwa persepsi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS.³³

H₃: Terdapat pengaruh positif yang signifikan persepsi risiko terhadap Keputusan Menggunakan ORIS pada mahasiswa.

4. Pengaruh literasi keuangan, Persepsi Manfaat dan Persepsi Risiko terhadap keputusan mahasiswa menggunakan QRIS.

³² Rizal Syahri Alfani and Kurnia Rina Ariani, “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Risiko Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (Qris),” *Edunomika* 08, no. 01 (2023):h. 1–8

³³ Bida Sari Hutami A. Ningsih, Endang M. Sasmita, “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa,” *Ikra-Ith Ekonomika* 4.1 (2021): h.1–9, <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Baghas Siwi Wicaksono, berjudul *“Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemudahan dalam Pembayaran Digital Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS”*³⁴, penelitian oleh Rizal Syahri Alfani dan Kurnia Rina Ariani yang berjudul *“Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Risiko Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS)”* serta penelitian oleh Hutami dkk yang berjudul *“Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa”*³⁵, ketiga penelitian tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan, persepsi manfaat dan persepsi resiko secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS.

H₄: Terdapat pengaruh positif yang signifikan secara simultan variabel literasi keuangan, Persepsi Manfaat dan Persepsi Risiko terhadap keputusan menggunakan QRIS pada mahasiswa.

³⁴ Siwi Wicaksono, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Dalam Pembayaran Digital Terhadap Keputusan Penggunaan Qris (Studi Kasus Organisasi Fossei Regional Jawa Tengah).”Skripsi (*Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2023*),h.1-96

³⁵ Bida Sari Hutami A. Ningsih, Endang M. Sasmita, “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa,” *Ikra-Ith Ekonomika* 4.1 (2021): h.1–9, <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika>.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam menyusun penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Metodologi studi yang dikenal sebagai penelitian kuantitatif memanfaatkan data numerik secara ekstensif di seluruh tahapan pengumpulan data, interpretasi, dan penyajian hasil. Metode ini merupakan proses penelitian ilmiah yang objektif dan melibatkan pengumpulan data berupa deskripsi atau angka, yang kemudian dianalisis menggunakan perangkat penelitian. Untuk mengevaluasi kelayakan hipotesis yang diajukan, data tersebut dianalisis secara kuantitatif menggunakan metode statistik atau inferensial.¹ Metode penelitian ini diharapkan dapat menemukan keterkaitan antar variable-variabel yang akan diteliti.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini yaitu di fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup yang beralamatkan Jl. Dr. AK Gani No. 01, Kelurahan Dusun Curup, Kecamatan Curup Utara, Komplek kampus IAIN Curup. Waktu yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah Perkiraan waktu dari awal penelitian sampai penelitian akhir yaitu dari Mei 2026 – Juli 2026.

¹ Bambang Sudaryana and Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: deepublish, 2022).h.56

C. Subjek Penelitian, Populasi dan sampel

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup yang telah menggunakan QRIS untuk transaksi nontunai; data akan dikumpulkan melalui kuesioner. Terkait keputusan mahasiswa IAIN Curup untuk menggunakan QRIS sebagai instrumen pembayaran digital (nontunai), peneliti akan mengumpulkan data yang diperlukan untuk menilai literasi keuangan, persepsi manfaat, dan persepsi risiko.

1. Populasi

Populasi dapat didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas orang atau objek yang akan diteliti dan menjadi sumber penarikan kesimpulan. Subjek atau objek tersebut dipilih oleh peneliti karena memiliki kualitas dan karakteristik tertentu.² Berdasarkan definisi ini, sampel dianggap mewakili keseluruhan populasi yang sedang diteliti. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 1270 orang dan merupakan mahasiswa aktif atau sedang menempuh Pendidikan di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.

Tabel 3. 1
Jumlah Populasi Mahasiswa Aktif Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

No.	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1.	Perbankan Syariah	415
2.	Ekonomi Syariah	336
3.	Hukum Tata Negara	282
4.	Hukum Keluarga Islam	188
5.	Hukum Ekonomi Syariah	40
6.	Ilmu Falak	6

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta cv, 2022).h.80

7.	Akuntansi Syariah	3
Total		1270

Sumber: website Resmi pddikti.kemdiktisaintek.go.id IAIN Curup, 2026

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan dalam suatu penelitian untuk mewakili keseluruhan populasi. Mengingat sering kali tidak praktis atau bahkan mustahil untuk menganalisis seluruh populasi, pengambilan sampel merupakan prosedur yang sangat penting dalam statistika dan penelitian ilmiah.³

Pada penelitian ini metode pengambilan sampel yang akan di gunakan adalah teknik *probability sampling*, yaitu Teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁴ Teknik ini mempunyai beberapa macam jenis dan jenis yang dipakai pada penelitian ini yaitu teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. *Proportionate stratified random sampling* adalah Teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan margin error sebesar 10% karena pertimbangan keterbatasan waktu dan sumber daya, serta penelitian bersifat eksploratif atau jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelajahi

³ hermawati et al, *Metodologi Penelitian Konsep Dasar Penelitian Kuantitatif*.(Yogyakarta: CV Budi utama, 2024).h.157

⁴ Andi Sulisty Nugroho & Walda Haritanto, *Metode Penelitian Kuantitatif Dengan Pendekatan Statistika (Teori, Implementasi & Praktik Dengan SPSS)*, ed. Kika Marcella (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2022). h.51

⁵ Bambang Sudaryana dan ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: deepublish, 2022),h.46.

fenomen melalui persepsi pengguna. Dengan demikian, besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus Slovin sehingga dapat diketahui jumlah sampel untuk masing-masing strata seperti berikut berikut ini:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

penjelasan:

n: jumlah responden/jumlah sampel

N: jumlah populasi

e: % tingkat kelonggaran margin of error (10%)

Penelitian ini jumlah populasi adalah 1270 responden, jadi besarnya sampel untuk digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{1270}{1 + 1270 \cdot (10\%)^2}$$

$$n = \frac{1270}{1 + 1270 \cdot 0,1^2}$$

$$n = \frac{1270}{1 + 1270 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{1270}{13,7} = 92,700$$

meskipun batas minimal sampel menurut rumus slovin adalah 92,7 responden, peneliti mengambil kebijakan untuk menggenapkan sampel menjadi 100 responden. Hal ini didasarkan pada pertimbangan metodologis untuk memperkecil sampling error sekaligus mengantisipasi kemungkinan adanya kuesioner yang cacat saat pengumpulan data lapangan.

Penentuan jumlah awal anggota sampel berstrata di lakukan dengan cara pengambilan sampel secara *Proportionate stratified random sampling* yaitu dengan menggunakan Rumus *Proportionate* :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

penjelasan:

n_i : Jumlah strata

n : Jumlah sampel (100 responden)

N_i : jumlah anggota Strata

N : Jumlah anggota populasi seluruhnya

Tabel 3. 2
Jumlah sampel yang diperlukan pada
metode *Stratified Random Sampling*

No.	Program Studi	Populasi	Sampel
1.	Perbankan Syariah	$n_i: 415/1270 \times 100 = 32,67$	33
2.	Ekonomi Syariah	$n_i: 336/1270 \times 100 = 26,45$	26
3.	Hukum Tata Negara	$n_i: 282/1270 \times 100 = 22,20$	22
4.	Hukum Keluarga Islam	$n_i: 188/1270 \times 100 = 14,80$	15
5.	Hukum Ekonomi Syariah	$n_i: 40/1270 \times 100 = 3,14$	3
6.	Ilmu Falak	$n_i: 6/1270 \times 100 = 0,47$	1
7.	Akuntansi Syariah	$n_i: 3/1270 \times 100 = 0,23$	0
Total			100

Sumber: data diolah, 2026

D. Jenis Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan skunder.

1. Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya.⁶ Dalam penelitian ini data peneliti memperoleh data melalui

⁶ Bambang Sudaryana dan ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: deepublish, 2022),h.46.

penyebaran kuesioner kepada responden yang merupakan mahasiswa aktif yang menempuh Pendidikan di Fakultas Syariah dan ekonomi islam (FSEI) IAIN Curup dan yang pernah menggunakan QRIS.

2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti melalui dokumen dari pihak universitas yang diteliti, atau serta melalui situs dokumen lainnya seperti buku, jurnal dan situs internet yang akan mendukung penelitian peneliti.⁷

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian dan disusun berdasarkan teori serta tujuan pengukuran..⁸ Pada dasarnya, proses meneliti merupakan suatu pelaksanaan untuk dilakukannya pengukuran, maka harus tersedianya suatu alat ukur.

1. Jenis Instrumen

Instrumen adalah perangkat yang digunakan untuk mengukur fenomena sosial atau lingkungan yang diamati. Fenomena-fenomena tersebut secara khusus disebut sebagai variabel penelitian.⁹ Pada penelitian ini jenis instrumen penelitian adalah kuesioner dengan skala Likert yang merupakan jenis alat penelitian yang digunakan dalam studi ini untuk mengukur keyakinan, sikap, dan persepsi partisipan mengenai fenomena sosial. Skala Likert yang mencakup pilihan jawaban mulai dari sangat setuju, setuju, netral, tidak

⁷ Bambang Sudaryana and Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: deepublish, 2022).h.51

⁸ Purwanto, *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah* (Yogyakarta: Staia Press, 2018).h.24.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: alfabeta, 2022),h.102.

setuju, hingga sangat tidak setuju digunakan untuk menampung tanggapan responden terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner, yang mencerminkan rentang pandangan dari sangat positif hingga sangat negatif.. Dan penilaian jawaban akan diberikan skor dengan skala 1-5.¹⁰

Table 3.3
Pengukuran Skala Likert

Jawaban	Keterangan	Bobot
SS	Sangat setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Berikut adalah kerangka kuesioner bagi mahasiswa FSEI IAIN Curup mengenai literasi keuangan, persepsi manfaat, dan persepsi risiko terkait keputusan penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS):

Table 3.4
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	No Item	Total Item	Skala Pengukuran
Literasi Keuangan (X1)	Pengetahuan	1,2	5	Skala Likert 5-1
	Kemampuan	3		
	Sikap	4		
	Kepercayaan	5		
Persepsi Manfaat (X2)	Mempermudah transaksi	6,7	5	Skala Likert 5-1
	Mempercepat transaksi	8		
	Memberikan keuntungan tambahan saat menyelesaikan transaksi	9		

¹⁰Bambang Sudaryana and Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: deepublish, 2022).h.51

	Meningkatkan efisiensi dalam melakukan transaksi	10		
Persepsi Risiko (X3)	Terdapat Risiko	11,12	5	Skala Likert 5-1
	Mengalami kerugian	13		
	Pemikiran Bahwa Akan Terjadi Risiko	14,15		
Keputusan Penggunaan QRIS (Y)	Mudah Dioperasikan	16,17	5	Skala Likert 5-1
	Menguntungkan	18		
	Menyesuaikan kebutuhan	19		
	Biaya penggunaan lebih ekonomis	20		

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner/angket adalah metode pengumpulan data di mana partisipan diberikan serangkaian pernyataan atau pertanyaan tertulis untuk dilengkapi.¹¹ Pada penelitian ini, proses pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan kuesioner/angket melalui google form, peneliti akan menyebarkannya secara online kepada mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup. Dalam kuesioner, peneliti akan memberikan responden pertanyaan atau pernyataan tertulis beserta daftar kemungkinan jawaban; mereka hanya perlu memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat literasi keuangan, persepsi

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta cv, 2022), h.142.

mafaat dan persepsi risiko terhadap keputusan bertransaksi menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan Pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi guna mendukung penyebaran kuesioner. Informasi mengenai identitas objek penelitian dan karakteristik subjek penelitian dikumpulkan sebagai bagian dari teknik dokumentasi dalam penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif biasanya digunakan untuk memberikan gambaran tentang suatu data, seperti rata-rata (*mean*), jumlah (*sum*), simpangan baku (*standard deviation*), varian (*variance*), rentang (*range*), nilai maksimum dan nilai minimum dan sebagainya.¹² Penelitian deskriptif ini memanfaatkan informasi kuantitatif yang diperoleh melalui survei mengenai persepsi responden terhadap literasi keuangan, persepsi manfaat, persepsi risiko, dan pilihan penggunaan. Untuk survei, penelitian ini menggunakan skala Likert yang dimulai dari “sangat setuju” hingga “sangat tidak setuju” (yang berisi “setuju”, “netral”, dan “tidak setuju”).

Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif yaitu proses pengumpulan, pengklasifikasian, dan pentabulasian data serta teknik

¹² Bambang Sudaryana dan ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: deepublish, 2022),h.58.

deskriptif. Penulis menarik kesimpulan setelah menyajikan data hasil kuesioner dalam bentuk tabel dan mengaitkannya dengan teori-teori yang relevan.. Untuk menganalisis data secara kuantitatif maka penulis akan menggunakan teknik analisis data secara statistik menggunakan IBM SPSS (*Statistical Program For Social Science*) versi 27.

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas instrument merupakan sejauh mana hasil pengukuran secara akurat merepresentasikan keadaan dunia nyata (kebenaran) alih-alih sekadar menjadi sepenuhnya akurat atau sepenuhnya tidak akurat. Dalam pengertian ini, validitas mengacu pada proses verifikasi penerapan instrumen dalam konteks tertentu, bukan sekadar pada instrumen itu sendiri. Tingkat sejauh mana variasi yang ditemukan oleh alat ukur secara akurat mencerminkan variasi sesungguhnya di antara objek atau individu yang diuji dikenal sebagai validitas..¹³

Adapun kriteria pengujian uji validitas adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$, maka instrument penelitian dikatakan valid.
- 2) Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$, maka instrument penelitian dikatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Colton dan Covert, sebagaimana dikutip oleh Adhi Kusumastuti dkk., menyatakan bahwa suatu instrumen atau alat ukur dianggap dapat diandalkan jika secara konsisten memberikan hasil yang

¹³ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Menulis Skripsi Dan Analisis Data Dengan SPSS*, vol. 1 (Yogyakarta: deepublish, 2019),h.103.

sama meskipun digunakan berulang kali. Hal ini berarti bahwa meskipun instrumen tersebut diuji berkali-kali pada berbagai rentang waktu baik dalam jangka pendek maupun jangka Panjang instrumen itu dianggap dapat dipercaya apabila secara konsisten menghasilkan temuan pengukuran yang sama..¹⁴

Adapun kriteria pengujian uji reabilitas adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Cronbach's alpha > tingkat signifikan, maka instrument dikatakan reliabel.
- 2) Jika nilai Cronbach's alpha < tingkat signifikan, maka instrument dikatakan tidak reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan apakah hasil analisis regresi berdistribusi normal atau tidak normal, maka dilakukan uji normalitas. Metode uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk melakukan pengujian ini., dan memiliki kriteria dalam pengujian yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi > 0,05 maka data terdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi < 0,05 maka data terdistribusi tidak normal.¹⁵

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dipergunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antar variabel independen dalam suatu model regresi

¹⁴ Adhi Kusumastuti and Dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 1st ed. (Yogyakarta: deepublish, 2020).h.88

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022).h.53

digunakan uji multikolinearitas. Jika ditemukan hubungan seperti itu, maka terdapat masalah multikolinearitas yang perlu diselesaikan. Jika variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi mempunyai hubungan linier sempurna maka dikatakan terjadi multikolinearitas.. Ciri-ciri adanya multikolinieritas adalah dengan dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*. Jika nilai VIF < 10 maka terdeteksi tidak terjadi multikolinieritas, dan sebaliknya jika VIF > 10 maka dinyatakan terdeteksi multikolinieritas. Selanjutnya apabila nilai *Tolerance* atau TOL > 10 maka tidak terdeteksi multikolinieritas, namun sebaliknya jika nilai TOL < 10 maka dinyatakan terdeteksi multikolinieritas.¹⁶

c. Uji Heteroskedastisitas

Ketika residual dan varian untuk data dalam model regresi tidak sama, kondisi ini disebut sebagai heteroskedastisitas. Uji Glejser dapat digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas dengan meregresikan variabel independen terhadap nilai absolut residual. Residual merupakan selisih antara nilai aktual variabel Y dan nilai prediksinya, sedangkan nilai absolut adalah angka yang hasilnya selalu positif.¹⁷

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda berfungsi untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent dengan variabel dependent. Variabel dependent

¹⁶ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Menulis Skripsi Dan Analisis Data Dengan SPSS*, vol. 1 (Yogyakarta: deepublish, 2019),h.114.

¹⁷ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif, Praktis Merencanakan, Panduan Dan Analisis Dalam Melaksanakan Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: FTIK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, n.d.).h.68

dalam penelitian ini yaitu keputusan penggunaan QRIS, sedangkan variabel independent dalam penelitian ini adalah literasi keuangan, persepsi manfaat dan persepsi risiko.¹⁸ Model persamaan analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = keputusan menggunakan QRIS (variabel dependen)

X₁ = literasi keuangan (variabel independen)

X₂ = persepsi manfaat (variabel independen)

X₃ = persepsi resiko(variabel independen)

b₁ = koefisien regresi variabel antara X₁ dengan Y

b₂ = koefisien regresi variabel antara X₂ dengan Y

b₃ = koefisien regresi variabel antara X₃ dengan Y

a = konstanta

ε = error

5. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Dalam penelitian, uji-t digunakan untuk memastikan apakah variabel independen secara signifikan memengaruhi variabel dependen secara individual.. Variabel independent pada penelitian ini yaitu literasi keuangan, persepsi manfaat dan persepsi risiko sedangkan variabel

¹⁸ Bambang Sudaryana dan ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: deepublish, 2022),h.68

dependet pada penelitian ini adalah keputusan penggunaan QRIS. Proses pengujian ini dilakukan melalui nilai signifikansi 0,05 atau 5%.¹⁹

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji F (Simultan)

Dalam sebuah penelitian, uji-F digunakan untuk menilai seberapa besar kontribusi setiap variabel independen terhadap variabel dependen..²⁰ Variabel independent pada penelitian ini yaitu literasi keuangan, persepsi manfaat dan persepsi risiko sedangkan variabel dependent pada penelitian ini adalah keputusan penggunaan QRIS.

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka seluruh variabel independent dalam penelitian secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependent.
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka seluruh variabel independent dalam penelitian secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependent.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Sebuah uji yang disebut analisis determinasi digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana variabel independen memengaruhi variabel dependen secara parsial.²¹ Dalam penelitian ini, koefisien determinasi digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel independent yaitu

¹⁹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2022).h.53

²⁰ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2022).h.54

²¹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2022).h.54Sahir, *Metodologi Penelitian*.

literasi keuangan, persepsi manfaat dan risiko terhadap variabel dependent yaitu keputusan penggunaan QRIS.

- 1) Apabila KD mendekati angka 0, maka variabel independent akan berpengaruh lemah terhadap variabel dependent.
- 2) Apabila KD mendekati 1, maka variabel independent akan berpengaruh kuat terhadap variabel dependent.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objektif Wilayah/Sasaran Penelitian

1. Sejarah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI)

Eksistensi dan perkembangan IAIN Curup senantiasa berkaitan erat dengan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI). Ketika Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 diterbitkan, status institusi berubah dari STAIN Curup menjadi IAIN Curup, namun tanggung jawab utama fakultas tersebut tidak serta-merta dimulai saat itu juga. Setelah diterbitkannya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja (ORTAKER) IAIN Curup serta Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2019 tentang Statuta IAIN Curup, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam mulai menjalankan tugas pokoknya. Menyusul penerbitan kedua peraturan menteri tersebut, Dekan dan dua Wakil Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam diangkat dan dilantik oleh Rektor IAIN Curup—yang bertindak atas nama Menteri Agama—berdasarkan Keputusan Nomor 0050/In.34/2/KP.07/01/2019 tertanggal 18 Januari 2019.¹

Serupa dengan hal tersebut, Jurusan Syariah di STAIN Curup telah menawarkan empat program studi sebelum diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup, yaitu: Hukum

¹ <https://fsei.iaincurup.ac.id/p/sejarah>, Diakses 23 Juli 2026, 18.30 WIB

Keluarga Islam (HKI/Ahwal Syakhsyiyah), Perbankan Syariah (PS), Ekonomi Syariah (ES), dan Hukum Tata Negara (HTN/Siyasah Syar'iyah).²

Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: Dj.I./306/2008 tentang Izin Pembukaan Program Studi (S1) pada Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) tertanggal 4 September 2008 menjadi landasan hukum bagi pembukaan program studi HKI dan PS. Pada perkembangan selanjutnya, yakni delapan tahun kemudian pada tahun 2016, Jurusan Syariah meluncurkan dua program studi baru: Program Studi Hukum Tata Negara (HTN) dan Program Studi Ekonomi Syariah (ES). Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 33514 Tahun 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup, tertanggal 21 Oktober 2016, menjadi landasan hukum bagi izin peluncuran program studi baru tersebut (ES dan HTN). Program studi Ekonomi Syariah mulai menerima mahasiswa baru pada tahun akademik 2017–2018 berdasarkan izin tersebut..

Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 470 Tahun 2022 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah) untuk Program Sarjana pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup menjadi landasan hukum bagi pembukaan program studi Hukum Ekonomi Syariah, yang mulai menerima mahasiswa pada tahun 2022.³ Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 313 Tahun 2025 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Ilmu Falak untuk

² <https://fsei.iaincurup.ac.id/p/sejarah>, Diakses 23 Juli 2026, 18.30 WIB

³ <https://hukumekonomisyariah.iaincurup.ac.id>, Diakses pada 23 juli 2026, 19.00 WIB

Program Sarjana di Curup merupakan dasar hukum bagi pendirian program studi Ilmu Falak..⁴ Beberapa bulan 21 Juli 2025 pembukaan program studi Akuntansi Syariah Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 889 Tahun 2025 mengenai Izin Penyelenggaraan Program Studi Akuntansi Syariah Untuk Program Sarjana pada Institut Agama Islam Negeri Curup.⁵

2. Visi dan Misi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI)

Pada tahun 2045, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam bertujuan untuk menjadi fakultas yang unggul dalam pengembangan ilmu hukum dan ekonomi Islam moderat di Asia Tenggara. Visi ini merupakan lanjutan dari visi IAIN Curup dan didasarkan pada dua aspek utama: konteks global dan nasional. Aspek global mencakup tren dan perkembangan dunia pendidikan tinggi di tingkat internasional, sementara aspek nasional berkaitan dengan kebijakan pemerintah yang mengatur pendidikan tinggi di Indonesia.

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Mengembangkan ilmu hukum dan ekonomi yang berkualitas, berlandaskan Islam moderat dan teknologi.
- b. Meningkatkan publikasi ilmiah berbasis Islam moderat dan teknologi dalam ilmu hukum dan ekonomi.
- c. Melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui bidang ilmu hukum dan ekonomi yang berkualitas serta berlandaskan Islam moderat.⁶

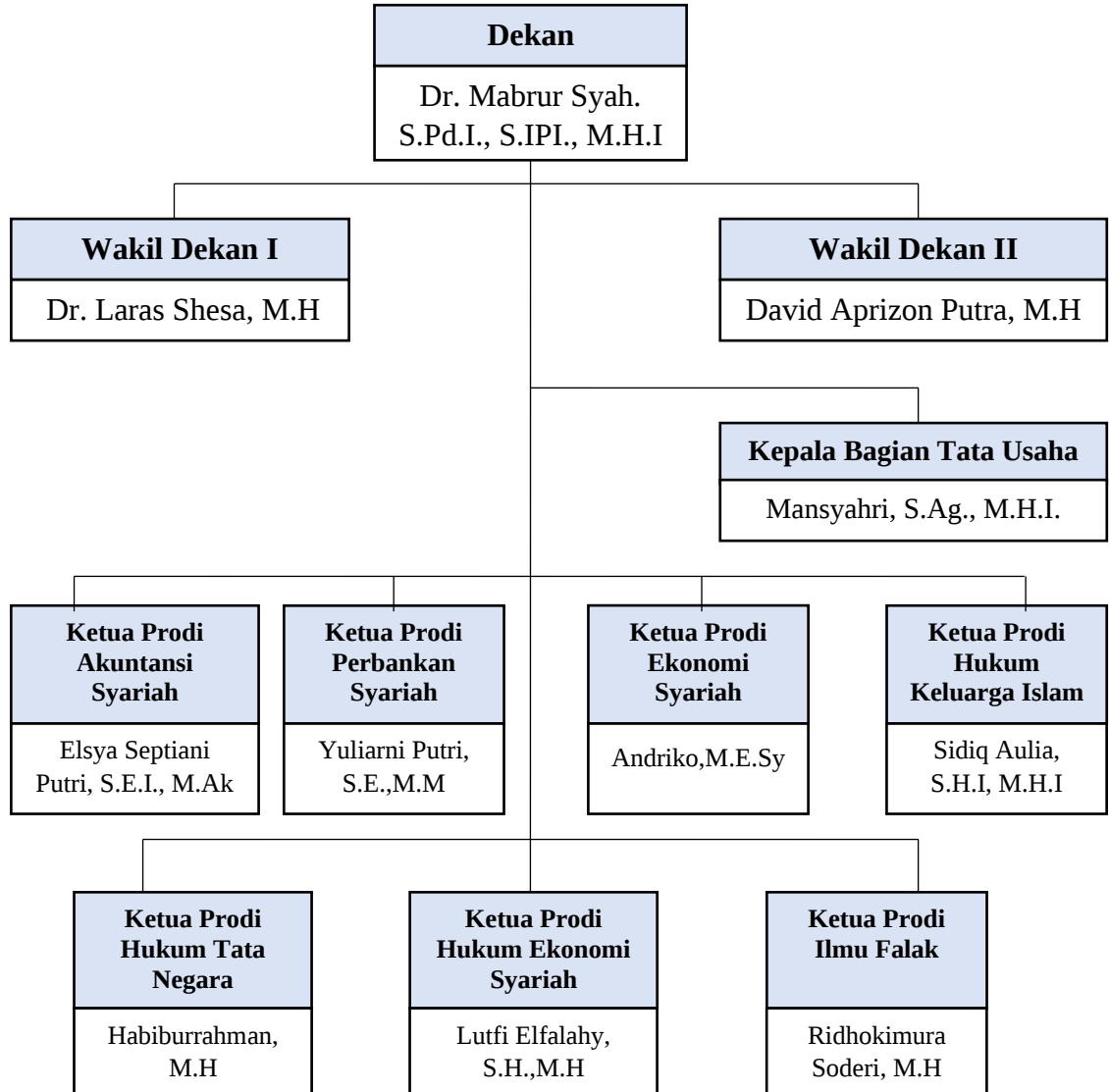
⁴ <https://fsei.iaincurup.ac.id/prodi/ilmu-falak>, Diakses pada 23 juli 2026, 19.28 WIB

⁵ <https://fsei.iaincurup.ac.id/p/sejarah>, Diakses 23 Juli 2026, 18.30 WIB

⁶ <https://fsei.iaincurup.ac.id/p/visi-misi>, Diakses 23 Juli 2026, 19.40 WIB

3. Struktur Organisasi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI)

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Sumber: website resmi fsei.iaincurup.ac.id (2026)

B. Temuan Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Jumlah dan karakteristik orang-orang yang mengisi kuesioner peneliti yang berjumlah 100 orang disebut sebagai karakteristik responden. Berdasarkan kelompok mahasiswa aktif dari Fakultas Syariah dan Ekonomi

Islam (FSEI) IAIN Curup, berikut ini diuraikan karakteristik responden, khususnya mengenai program studi, jenis kelamin, dan lama penggunaan QRIS.

a. Karakteristik Responden berdasarkan program studi

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang program studi dari responden yang dapat dilihat pada tabel 4.1 Sebagai berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Program Studi	Persentase	Jumlah
Perbankan Syariah	33 %	33
Ekonomi Syariah	26 %	26
Hukum Tata Negara	22 %	22
Hukum Keluarga Islam	15 %	15
Hukum Ekonomi Syariah	3 %	3
Ilmu Falak	1%	1
jumlah	100 %	100

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.1 didapatkan informasi bahwa jurusan responden dari 100 responden di dominasi oleh responden dari jurusan Perbankan Syariah yang berjumlah 33% atau setara dengan 33 responden , sedangkan 26% atau setara dengan 26 responden dari jurusan Ekonomi Syariah, 22% atau setara dengan 22 responden dari jurusan Hukum Tata Negara, sama dengan jurusan Hukum keluarga Islam sebesar 15% atau setara dengan 15 responden, 3% atau setara dengan 3 responden dari jurusan Hukum Ekonomi Islam, 1% atau setara dengan 1 responden dari jurusan Ilmu Falak

b. Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang jenis kelamin dari responden yang dapat dilihat pada tabel 4.2 Sebagai berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Persentase	Jumlah
Laki-laki	22 %	22
Perempuan	78 %	78
jumlah	100 %	100

Sumber: Data diolah, (2026)

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.2 didapatkan informasi bahwa proporsi jumlah responden berdasarkan jenis kelamin di dominasi oleh perempuan sebanyak 78 responden atau setara dengan 78%. Sedangkan laki-laki sebanyak 22 responden atau setara dengan 22%. Demikian berarti dalam penelitian ini yang paling peneliti temui lebih banyak adalah berjenis kelamin perempuan dibandingkan berjenis kelamin laki-laki.

c. Karakteristik Responden berdasarkan Jangka Waktu Penggunaan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran tentang jangka waktu penggunaan ketika responden menggunakan QRIS yang dapat dilihat pada tabel 4.3 Sebagai berikut :

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jangka Waktu Penggunaan

Jangka waktu penggunaan	Persentase	Jumlah
Kurang dari 1 tahun	22 %	22
Lebih dari 1 tahun	78 %	78
Jumlah	100 %	100

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.3 didapatkan informasi bahwa jangka waktu penggunaan QRIS yang berjumlah 100 sampel terdapat 78% atau setara dengan 78 responden telah menggunakan QRIS lebih dari 1 tahun, sedangkan 22% atau setara dengan 22 responden kurang dari setahun.

2. Hasil Uji Instrumen Penelitian

a. Hasil Uji Stasistik Deskriptif

Untuk setiap variabel tersebut Literasi Keuangan (X1), Persepsi Manfaat (X2), Persepsi Risiko (X3), dan Keputusan Penggunaan QRIS (Y) diperlukan analisis statistik deskriptif untuk memberikan ringkasan data, yang mencakup nilai rata-rata, maksimum, dan minimum, serta standar deviasi..⁷ Dalam penelitian ini, jumlah mahasiswa yang memenuhi kriteria sebanyak 100 mahasiswa.

Hasil dari Uji Statistik Deskriptif penelitian dapat dilihat pada Gambar 4.4 berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
literasi keuangan	100	5	25	20.56	2.962
persepsi manfaat	100	5	25	20.34	3.062
persepsi risiko	100	5	25	19.26	2.631
keputusan penggunaan QRIS	100	5	25	21.66	2.571
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Olah Data (2026)

⁷ Bambang Sudaryana dan ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: deepublish, 2022),h.58

Tabel 4.1 menunjukkan hasil dari uji statistik deskriptif sebelumnya, yang menunjukkan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah:

- 1) Variable Literasi Keuangan (X1), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 5 sedangkan nilai maksimum sebesar 25, nilai rata-rata Literasi Keuangan sebesar 20,56 dan Standar deviasi data Literasi Keuangan adalah 2,962
- 2) Variabel Persepsi Manfaat (X2), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 5 sedangkan nilai maksimum sebesar 25, nilai rata-rata Persepsi Manfaat sebesar 20,36 dan Standar deviasi data Persepsi Manfaat adalah 3,062.
- 3) Variabel Persepsi Risiko (X3), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 5 sedangkan nilai maksimum sebesar 25, nilai rata-rata Persepsi Risiko sebesar 19,26 dan Standar deviasi data Persepsi Risiko adalah 2,631.
- 4) Variabel Keputusan Penggunaan QRIS (Y), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 5 sedangkan nilai maksimum sebesar 25, nilai rata-rata Keputusan Penggunaan QRIS sebesar 21,66 dan Standar deviasi data Keputusan Penggunaan QRIS adalah 2,571.

b. Hasil Uji Validitas

Tujuan pengujian validitas adalah untuk memastikan apakah kuesioner yang digunakan peneliti untuk mengukur dan mengumpulkan data penelitian dari responden sudah tepat atau valid. Tingkat validitas

dapat ditentukan dengan menghubungkan skor setiap butir pertanyaan dengan skor total konstruk atau variabel tersebut.⁸

Adapun kriteria dari penilaian uji validitas adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *correlated item-total correlation* > r_{tabel} , maka item kuisisioner tersebut valid.
- 2) Jika nilai *correlated item-total correlation* < r_{tabel} , maka dapat dikatakan item kuisisioner tersebut tidak valid.

Untuk melakukan uji validitas harus menggunakan dari Nilai r_{tabel} , rumus untuk menentukan nilai adalah $Df = n - 2$, yang berarti bahwa nilai n adalah 100 karena frekuensi dari responden adalah 100, sehingga dengan demikian $Df = 100 - 2 = 98$. Jadi jika melihat pada tabel, nilai $Df = 98$ dengan taraf nilai signifikansi sebesar 5% maka diperoleh nilai pada r_{tabel} adalah sebesar 0,1966. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X1)

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
X1_1	0,819	0,1966	Valid
X1_2	0,757	0,1966	Valid
X1_3	0,735	0,1966	Valid
X1_4	0,657	0,1966	Valid
X1_5	0,745	0,1966	Valid

Sumber: Data diolah, (2026)

⁸ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Menulis Skripsi Dan Analisis Data Dengan SPSS*, vol. 1 (Yogyakarta: deepublish, 2019),h.103

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, hasil dari uji validitas pernyataan variabel Literasi Keuangan (X1) dapat dinyatakan valid karena hasil dari r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $> 0,1966$.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Manfaat (X2)

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
X2_1	0,750	0,1966	Valid
X2_2	0,789	0,1966	Valid
X2_3	0,759	0,1966	Valid
X2_4	0,817	0,1966	Valid
X2_5	0,788	0,1966	Valid

Sumber: Data diolah,(2026)

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, hasil dari uji validitas pernyataan variabel Persepsi Manfaat (X2) dapat dinyatakan valid karena hasil dari r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $> 0,1966$.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Manfaat (X2)

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
X3_1	0,554	0,1966	Valid
X3_2	0,753	0,1966	Valid
X3_3	0,752	0,1966	Valid
X3_4	0,571	0,1966	Valid
X3_5	0,705	0,1966	Valid

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, hasil dari uji validitas pernyataan variabel Persepsi Risiko (X3) dapat dinyatakan valid karena hasil dari r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $> 0,1966$.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Penggunaan (Y)

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Y_1	0,746	0,1966	Valid
Y_2	0,725	0,1966	Valid
Y_3	0,703	0,1966	Valid
Y_4	0,780	0,1966	Valid
Y_5	0,671	0,1966	Valid

Sumber: Data diolah, (2026)

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, hasil dari uji validitas pernyataan variabel Keputusan Penggunaan (Y) dapat dinyatakan valid karena hasil dari r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $> 0,1966$.

c. Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas sering diartikan dengan istilah lain seperti kestabilan, keandalan, konsistensi, kekonsistenan, dan keteraturan. Menurut Colton dan Covert sebagaimana dikutip oleh Adhi Kusumastuti dkk.menyatakan bahwa suatu alat ukur atau instrumen dianggap dapat diandalkan jika secara konsisten menghasilkan hasil yang sama saat digunakan kembali. Dengan kata lain, sebuah instrumen dianggap reliabel jika menghasilkan temuan pengukuran yang dapat diandalkan dan konsisten saat diuji berulang kali pada berbagai rentang waktu, baik dalam jangka pendek

maupun jangka panjang..⁹ Suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai *Cornbach's Alpha* > 0,60, jika *Cornbach's Alpha* nya < 0,60 maka dikatakan tidak reliabel. Adapun hasil perhitungan uji reabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cornbach's Alpha</i>	Kesimpulan
Literasi keuangan (X1)	0,793	Reliabel
Persepsi manfaat (X2)	0,837	Reliabel
Persepsi Risiko (X3)	0,678	Reliabel
Keputusan Penggunaan (Y)	0,771	Reliabel

Sumber: Data diolah, (2026)

Berdasarkan hasil uji data diatas, nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel literasi keuangan (X1), persepsi manfaat (X2), persepsi risiko (X3) dan keputusan penggunaan (Y) menunjukkan angka yang melebihi batas minimum reliabilitas sebesar 0,60. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada keempat variabel tersebut reliable atau memenuhi syarat untuk digunakan sebagai instrumen pengukuran.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi terdistribusi secara normal.¹⁰ Pada model

⁹ Kusumastuti and Dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.(Yogyakarta: deepublish, 2020), h.88

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*,(Bandung:Alfabeta, 2022).h.121

regresi yang ideal, residual memiliki distribusi normal. Oleh karena itu, nilai residual bukan variabel-variabel individualnya yang digunakan dalam uji normalitas. Memastikan bahwa data terdistribusi secara normal merupakan langkah krusial sebelum memulai analisis utama; jika data memenuhi syarat tersebut, maka data dianggap memadai. Data dianggap baik apabila mengikuti distribusi normal. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini adalah: jika nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka data dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari $\alpha = 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.¹¹

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.63836188
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.054
	Negative	-.060
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.488
	99% Confidence Interval	Lower Bound
		Upper Bound
		.475
		.501

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

¹¹ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Menulis Skripsi Dan Analisis Data Dengan SPSS*, vol. 1 (Yogyakarta: deepublish, 2019),h.115

Sumber: Data Diolah, (2026)

Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan, seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.11 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200, yang mana berdasarkan ketentuan dalam pengambilan keputusan dari uji normalitas bahwa nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal dan dinyatakan layak untuk digunakan.

b. Hasil Uji Multikolinieritas

Dalam penelitian ini, uji multikolinieritas digunakan untuk memastikan apakah terdapat hubungan antarvariabel independen dalam model regresi. Pada model regresi yang baik, seharusnya tidak terdapat hubungan antarvariabel independen tersebut.. Adapun dasar pengambilan keputusan pada Uji Multikolinieritas dengan nilai Tolerance $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi Multikolinieritas dalam model regresi.¹² Berikut hasil Uji Multikolinieritas:

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.385	1.382		4.618	.000		
Literasi Keuangan (X1)	.439	.087	.505	5.045	.000	.422	2.371
Persepsi Manfaat (X2)	.180	.094	.214	1.919	.058	.341	2.937
Persepsi Risiko (X3)	.135	.083	.138	1.638	.105	.592	1.689

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan QRIS (Y)

¹² Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Menulis Skripsi Dan Analisis Data Dengan SPSS*, vol. 1 (Yogyakarta: deepublish, 2019),h.114.

Sumber: Data Diolah (2026)

Berdasarkan data pengamatan pada tabel 4.11 di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan nilai tolerance dan VIF pada hasil pengolahan data, didapati bahwa nilai tolerance variabel literasi keuangan (X1) sebesar $0,422 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $2,371 < 10$ sehingga variabel literasi keuangan (X1) tidak terjadi multikolinearitas. Selanjutnya nilai tolerance variabel persepsi manfaat (X2) sebesar $0,341 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $2,937 < 10$ sehingga variabel persepsi manfaat (X2) tidak terjadi multikolinearitas. Selanjutnya nilai tolerance variabel persepsi risiko (X3) sebesar $0,592 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,689 < 10$ sehingga variabel persepsi risiko (X3) tidak terjadi multikolinearitas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen (X) tidak terjadi multikolinearitas dan variabel independen tidak ada yang memiliki kemiripan antara variabel independen dalam satu model regresi.

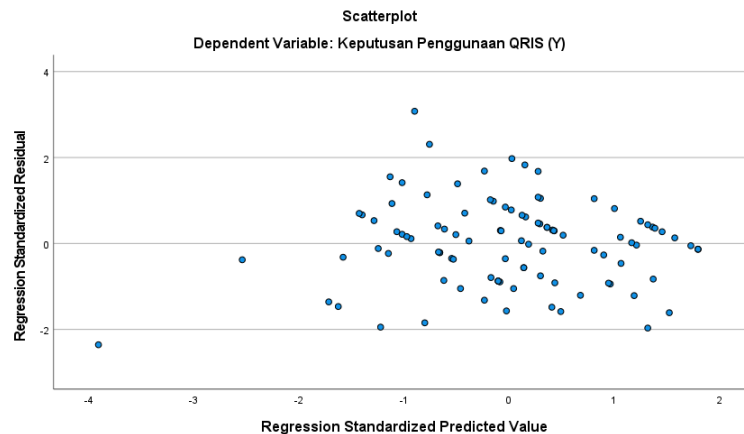
c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan pengujian terhadap situasi di mana varians dari error (atau gangguan) tidak konstan di sepanjang rentang pengamatan dievaluasi. Pendekatan grafis merupakan salah satu cara untuk mengidentifikasi heteroskedastisitas. Dengan menggunakan teknik ini, dilakukan pemeriksaan terhadap diagram pencar (scatterplot)

yang memuat nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dan nilai residual (SRESID).¹³

Data dapat dianggap memenuhi asumsi homoskedastisitas jika pola grafik menunjukkan distribusi residual yang acak tanpa pola tertentu. Sebaliknya, asumsi tersebut tidak terpenuhi jika terlihat adanya pola tertentu pada grafik. Hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Diolah (2026)

Dari hasil gambar di atas temuan ini menunjukkan bahwa distribusi residual bersifat tidak beraturan dan tidak memiliki pola yang jelas. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa heteroskedastisitas tidak terjadi atau persamaan regresi tersebut memenuhi asumsi heteroskedastisitas..

4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat

¹³ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Menulis Skripsi Dan Analisis Data Dengan SPSS*, vol. 1 (Yogyakarta: deepublish, 2019),h.122.

(Y).¹⁴ Berdasarkan perhitungan regresi linear berganda antara literasi keuangan (X1), persepsi manfaat (X2), dan persepsi Risiko (X3) terhadap keputusan penggunaan (Y) proses melakukan perhitungan menggunakan program SPSS, maka hasil dari perhitungan uji regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.385	1.382		4.618	.000
	Literasi Keuangan (X1)	.439	.087	.505	5.045	.000
	Persepsi Manfaat (X2)	.180	.094	.214	1.919	.058
	Persepsi Risiko (X3)	.135	.083	.138	1.638	.105

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan QRIS (Y)
Sumber: Olah Data, (2026)

Berdasarkan gambar 4.12 diatas dapat dilihat nilai konstanta (nilai α) sebesar 6,384 dan untuk Literasi Keuangan (X1) (nilai β) sebesar 0,439, untuk persepsi manfaat (X2) (nilai β) sebesar 0,180, sementara untuk persepsi risiko (X3) (nilai β) sebesar 0,135 Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 6,384 + 0,439 X_1 + 0,180 X_2 + 0,135 X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat dijeaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (α) sebesar 6,384. Nilai ini merupakan nilai tetap atau konstan variabel keputusan penggunaan QRIS (Y). jika variabel literasi

¹⁴ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2022).h.52

keuangan (X1), persepsi manfaat (X2) dan persepsi risiko (X3) bernilai 0 maka nilai variabel keputusan penggunaan QRIS (Y) sebesar 6,384.

- b. Besarnya koefisien regresi β_1 bernilai positif sebesar 0,439. Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya variabel literasi keuangan sebesar satu-satuan, maka variabel keputusan penggunaan QRIS (Y) akan meningkat sebesar 0,439.
- c. Besarnya koefisien regresi β_2 bernilai positif sebesar 0,180. Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya variabel persepsi manfaat sebesar satu-satuan, maka variabel keputusan penggunaan QRIS (Y) akan meningkat sebesar 0,180.
- d. Besarnya koefisien regresi β_3 bernilai positif sebesar 0,135. Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya variabel persepsi risiko sebesar satu-satuan, maka variabel keputusan penggunaan QRIS (Y) akan meningkat sebesar 0,135.

5. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji T (Parsial)

Koefisien regresi dapat diuji secara terpisah menggunakan uji-t, yaitu teknik statistik yang mengukur sejauh mana setiap variabel independen menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen serta mengevaluasi validitas suatu hipotesis.¹⁵ Dasar pengambilan keputusan dari uji-t adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

¹⁵ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2022).h.54

- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t dapat menggunakan rumus derajat kebebasan (df) yaitu: $df = n - 2$, sehingga $100 - 2 = 98$, dengan nilai t tabel sebesar 1,985. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Hipotesis T (parsial)

Variabel	T hitung	Sig.	Kesimpulan
Literasi keuangan (X1)	5,045	0,000	H ₁ Diterima
Persepsi Manfaat (X2)	1,919	0,058	H ₂ Ditolak
Persepsi Risiko (X3)	1,638	0,105	H ₃ Ditolak

Sumber: Olah Data (2026)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.13 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil hipotesa dari penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Diketahui nilai signifikansi untuk literasi keuangan (X1) terhadap keputusan penggunaan QRIS (Y) adalah nilai dari t_{hitung} adalah $5,045 > t_{tabel} 1,985$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H₁ diterima yang artinya terdapat pengaruh literasi keuangan secara parsial terhadap keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa FSEI IAIN Curup
- 2) Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh persepsi manfaat (X2) terhadap keputusan penggunaan QRIS (Y) adalah nilai dari t_{hitung} adalah $1,919 < t_{tabel} 1,985$ dan nilai signifikansi sebesar $0,058 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H₂ ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh

persepsi manfaat secara parsial terhadap keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa FSEI IAIN Curup.

- 3) Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh persepsi risiko (X2) terhadap keputusan penggunaan QRIS (Y) adalah nilai dari t_{hitung} adalah $1,638 < t_{tabel} 1,985$ dan nilai signifikansi sebesar $0,105 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh persepsi risiko secara parsial terhadap keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa FSEI IAIN Curup.

b. Hasil Uji F (Simultan)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen, yaitu Literasi Keuangan (X1), Persepsi Manfaat (X2) dan Persepsi Risiko (X3), secara bersamaan atau simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, yaitu Keputusan penggunaan QRIS (Y). Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut:¹⁶

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Sebelum melakukan pengujian dari uji f, maka perlu menentukan nilai dari f_{tabel} , untuk menentukan nilai dari f_{hitung} , rumus yang digunakan adalah: $f_{tabel} = (k ; n - k) = (3 ; 100 - 3) = (3 ; 97) = 2,70$. Jadi, nilai dari f_{tabel} dalam penelitian ini yang digunakan adalah 2,70 dengan responden

¹⁶ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2022).h.54

sebanyak 100 responden. Berikut merupakan hasil uji f menggunakan SPSS :

Tabel 4.14
Hasil Uji Hipotesis F (Simultan)

F Hitung	Sig.	Kesimpulan
46,807	0,000	H ₄ Diterima

Sumber: Data Diolah (2026)

Berdasarkan tabel 4.14 hasil uji f diatas menyatakan bahwa Literasi Keuangan (X1), variabel persepsi manfaat (X2) dan variabel persepsi risiko (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan penggunaan QRIS (Y). Hal ini di buktikan dengan nilai f_{hitung} juga lebih besar dari nilai f_{tabel} , yaitu $46,807 > 2,70$ serta nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan literasi keuangan, persepsi manfaat dan persepsi risiko secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa FSEI IAIN Curup.

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini, berguna untuk melihat Besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini ditentukan menggunakan koefisien determinasi.¹⁷ Dengan melakukan perhitungan statistik menggunakan SPSS versi 27. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15

¹⁷ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2022).h.54

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.771 ^a	.594	.581	1.664

a. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko (X3), Literasi Keuangan (X1), Persepsi Manfaat (X2)

Sumber: Data Diolah, 2026)

Berdasarkan tabel 4.15 tersebut dapat dilihat pada angka koefisien determinasi R² yang diperoleh sebesar 0,594. Artinya pengaruh yang diberikan variabel literasi keuangan, persepsi manfaat dan persepsi risiko terhadap keputusan penggunaan QRIS adalah sebesar 59,4% sedangkan sisanya 40,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

C. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh literasi keuangan, persepsi manfaat dan persepsi risiko terhadap keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa FSEI IAIN Curup. Maka analisis pembahasannya sebagai berikut:

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS

Hasil penelitian untuk variabel Literasi Keuangan, berdasarkan hasil uji t variabel Literasi Keuangan menunjukkan bahwa nilai dari t_{hitung} adalah $5,045 > t_{tabel} 1,985$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh literasi keuangan secara parsial terhadap keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa FSEI IAIN Curup.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman dan literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa, maka akan semakin tinggi pula keputusan mereka untuk menggunakan QRIS dalam bertransaksi. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan finansial yang baik cenderung lebih mudah menerima teknologi pembayaran digital karena mereka memahami pengelolaan keuangan modern, efisiensi pencatatan transaksi, serta cara meminimalisir kesalahan finansial melalui system non tunai.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dina Ramadhan dkk. Dimana dalam penelitian menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan dalam menggunakan QRIS sebagai teknologi pembayaran.¹⁸ Penelitian ini juga sejalan denganangga dan Nugroho, dimana literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan QRIS pada pelaku UMKM di kecamatan temanggung.¹⁹

2. Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS

Hasil penelitian untuk variabel persepsi manfaat, berdasarkan hasil uji t variabel persepsi manfaat menunjukkan bahwa nilai dari t_{hitung} adalah 1,919 < t_{tabel} 1,985 dan nilai sig sebesar 0,058 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh persepsi manfaat

¹⁸ Dina Ramadhan, Hendri Rahmayani Asri, Hantoro Arief Gisijanto Nenik Diah Hartanti and Ekaning Setyarini, "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Digital Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS Pada Generasi Muda," *Lentera Bisnis Manajemen* 01, no. 04 (2023), <https://doi.org/10.59422/lbm.v1i04.168>.

¹⁹ Rangga Bayu Kresna dan Nugroho SBM, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Dan Technology Acceptance Model (Tam) Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Indonesian Standar (Qris) Pada Pelaku Umkm Di Kecamatan Temanggung."

secara parsial terhadap keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa FSEI IAIN Curup.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa persepsi manfaat secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa IAIN Curup dalam menggunakan teknologi pembayaran QRIS. Kegagalan variable ini dalam mempengaruhi keputusan penggunaan menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya persepsi mahasiswa mengenai manfaat QRIS tidak menjadi faktor penentu utama dalam menggunakan system pembayaran non tunai tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arif Miftahul Nasih, dkk. Dimana dalam penelitian menunjukkan bahwa variabel Persepsi Manfaat berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat menggunakan QRIS.²⁰ Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Apolinaris dkk, di mana dalam penelitian menunjukkan bahwa persepsi manfaat secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan E-Payment (QRIS).²¹

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian khoirunisa dan onan dimana dalam penelitian menunjukan variabel persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran di kalangan masyarakat Medan.²² Penelitian ini

²⁰ Arif Miftahun Nasih, Vidia Gati, and Sri Rahayu, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Persepsi Kepercayaan, Persepsi Risiko Dan Persepsi Hambatan Terhadap Minat Menggunakan QRIS Yang Dimediasi Oleh Sikap Terhadap QRIS," *Jurnal Akuntansi AKUNESA* 12, no. 3 (2024):h. 302–16, <https://doi.org/10.26740/akunesa>.

²¹ Apolinaris s Awotkay, Yumiad F Richard, and mensy otelyo Kastanya, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan, Dan Kenyamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Payment (QRIS)," *JAKD Jurnal Administrasi Karya Dharma* 4 (2025):h. 92–104.

²² Khoirunnisa Naibaho and Onan Marakali Siregar, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Risiko Terhadap Minat Pengguna QRIS Sebagai Alat Pembayaran Di Kalangan

juga tidak sejalan dengan penelitian risal dan kurnia, dimana dalam penelitian persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik (QRIS).²³

3. Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS

Hasil penelitian untuk variabel persepsi risiko, berdasarkan hasil uji t variable persepsi risiko menunjukkan bahwa nilai dari t_{hitung} adalah $1,638 < t_{tabel} 1,985$ dan nilai sig sebesar $0,105 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh persepsi risiko secara parsial terhadap keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa FSEI IAIN Curup.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa FSEI IAIN Curup. Hal ini mengindikasikan bahwa tinggi atau rendahnya kecemasan mahasiswa terhadap risiko transaksi digital tidak menghalangi mereka untuk tetap menggunakan QRIS. Apalagi mahasiswa saat ini didominasi oleh Generasi Z yang sangat akrab dengan teknologi sejak dini. Rasa familier ini membuat mereka merasa bahwa risiko teknis atau keamanan dalam QRIS adalah hal yang wajar dan sudah dapat diantisipasi oleh system pertahanan bawaan ponsel atau dompet digital mereka.

Masyarakat Medan,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 4, no. 1 (2025): 4168–76, <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2266>.

²³ Rizal Syahri Alfani and Kurnia Rina Ariani, “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Risiko Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (Qris),” *Edunomika* 08, no. 01 (2023):h. 1–8

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Deva Desinta Nur Azmi dan Yulia Budiarti. Dimana dalam penelitian menunjukkan bahwa variabel risiko tidak terdapat pengaruh pada suatu keputusan menggunakan QRIS pada generasi muslim muda Solo raya.²⁴ Sejalan juga dengan penelitian khoirunisa dan onan, dimana dalam penelitian menunjukan variabel resiko tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran di kalangan masyarakat Medan.²⁵

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh rizal dan kurnia. Dimana dalam penelitian menunjukan bahwa risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik (QRIS).²⁶ Sama dengan penelitian yang dilakukan oleh hutami dkk, dimana dalam penelitiannya menunjukan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik (QRIS) pada mahasiswa UPI Y.A.I. Jakarta.

4. Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Manfaat, dan Persepsi Kemudahan terhadap Minat menggunakan Menggunakan QRIS

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh secara simultan dan signifikan antara Literasi Keuangan, Persepsi Manfaat dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Penggunaan QRIS pada mahasiswa FSEI

²⁴Deva Desinta Nur Azmi and Yulia Budiarti, "Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan,Risiko Dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS Pada Generasi Muslim Muda Soloraya," *Syi'ar Iqtishadi* 8, no. 1 (2024): h.35–52.

²⁵ Naibaho and Siregar, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Risiko Terhadap Minat Pengguna QRIS Sebagai Alat Pembayaran Di Kalangan Masyarakat Medan."

²⁶ Rizal Syahri Alfani and Kurnia Rina Ariani, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Risiko Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (Qris)," *Edunomika* 08, no. 01 (2023):h. 1–8

IAIN Curup. Seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji f, yang menunjukkan nilai f_{hitung} juga lebih besar dari nilai f_{tabel} , yaitu $46,807 > 2,70$ dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$, Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan H_4 diterima yang artinya literasi keuangan, persepsi manfaat dan persepsi risiko secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa FSEI IAIN Curup.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh hutami,dkk, dimana dalam penelitian menunjukan persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko secara Bersama-sama (simultan) berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik berbasis QRIS pada mahasiswa UPI Y.A.I Jakarta.²⁷ sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh khoirunisa dan onan, dimana dalam penelitian menunjukan variabel persepsi manfaat, persepsi kemudahan dan risiko secara bersama sama (simultan) mempengaruhi minat penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran di kalangan masyarakat Medan.²⁸

²⁷ Bida Sari Hutami A. Ningsih, Endang M. Sasmita, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa," *Ikra-Ith Ekonomika* 4.1 (2021): h. 1–9, <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika>.

²⁸ Naibaho and Siregar, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Risiko Terhadap Minat Pengguna QRIS Sebagai Alat Pembayaran Di Kalangan Masyarakat Medan." *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan* 4, no.1,(2025), h. 4168-4176

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada analisis hasil uji dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa FSEI IAIN Curup. Dibuktikan dengan hasil uji t yang telah dilakukan oleh peneliti maka didapatkan nilai signifikansi variabel X_1 (literasi keuangan) adalah 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05, H_1 diterima, dengan nilai $t_{hitung} X_1$ 5.045 lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu 1,985. sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial, literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa FSEI IAIN Curup
2. Tidak terdapat pengaruh persepsi manfaat terhadap keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa FSEI IAIN Curup. Dibuktikan dengan hasil uji t yang telah dilakukan oleh peneliti maka didapatkan nilai signifikansi variabel X_2 (persepsi manfaat) adalah 0,058 yang artinya lebih besar dari 0,05, H_2 ditolak, dengan nilai $t_{hitung} X_1$ 1,919 lebih kecil dari nilai t_{tabel} yaitu 1,985. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial, persepsi manfaat tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa FSEI IAIN Curup
3. Tidak terdapat pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa FSEI IAIN Curup. Dibuktikan dengan hasil uji t yang telah dilakukan oleh peneliti maka didapatkan nilai signifikansi

variabel X3 (persepsi risiko) adalah 0,105 yang artinya lebih besar dari 0,05, H_3 ditolak, dengan nilai t_{hitung} X1 1,638 lebih kecil dari nilai t_{tabel} yaitu 1,985. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial, persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa FSEI IAIN Curup

4. Terdapat pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Manfaat dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Penggunaan QRIS pada mahasiswa FSEI IAIN Curup. Dibuktikan oleh hasil uji f, yang menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$, H_4 diterima dengan nilai f_{hitung} juga lebih besar dari nilai f_{tabel} , yaitu $46,807 > 2,70$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan, Literasi Keuangan, Persepsi Manfaat dan Persepsi Risiko berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Penggunaan QRIS pada mahasiswa FSEI IAIN Curup.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah peneliti buat, berikut peneliti mengajukan rekomendasi berdasarkan temuan dan kesimpulan studi, yang dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Bank Indonesia
 - a. Diharapkan kepada Bank Indonesia selaku regulator dan pembuat QRIS untuk terus memperluas sosialisasi secara masif mengenai kemudahan, keamanan, serta manfaat penggunaan QRIS kepada masyarakat luas. Bank Indonesia juga disarankan untuk meningkatkan kolaborasi dengan lembaga perbankan guna mengedukasi nasabah secara merata, sehingga

dapat mendorong minat masyarakat yang lebih tinggi dalam mengadopsi metode pembayaran digital ini.

- b. Bank Indonesia harus lebih memberikan program literasi keuangan digital ke dalam setiap kampanye penggunaan QRIS. Hal ini penting untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada masyarakat mengenai pengelolaan keuangan berbasis digital dan pengambilan keputusan finansial yang aman, sehingga pemanfaatan QRIS tidak hanya sekadar tren tetapi didasari oleh pemahaman keuangan yang baik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya,

Diharapkan para peneliti di masa mendatang dapat menjadikan studi ini sebagai referensi dan tolok ukur. Agar studi ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan perbandingan dalam khazanah referensi, diharapkan peneliti selanjutnya akan mengkaji penggunaan dompet elektronik dengan menggunakan faktor-faktor yang sama..

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Hamdi, Amiruddin Siregar, Rahmat Setiawan, Lathifa Miftahul Jannati Hamdi, and Luthfia Ahlujannati Hamdi. "Manajemen Risiko Berdasarkan Teori Tawakal." *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 8, no. 1 (2025): 335–57. [https://doi.org/10.25299/syarikat.2025.vol8\(1\).23801](https://doi.org/10.25299/syarikat.2025.vol8(1).23801).
- Alfani, Rizal Syahri, and Kurnia Rina Ariani. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Risiko Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (Qris)." *Edunomika* 08, no. 01 (2023): 1–8.
- Ananda, Alivia Defa, and Elen Puspitasari. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan, Fitur Layanan Dan Persepsi Risiko Penggunaan Dompot Digital Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pengguna Jasa Pengurusan Transportasi Laut,." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 8, no. 1 (2024): 1498–1516.
- Arradian, Danang. "Update Internet Indonesia 2026: Pengguna Tembus 230 Juta, Tapi Kecepatan Kayak Siput?" *sindonews.com*, 2026. <https://tekno.sindonews.com/read/1673293/207/update-internet-indonesia-2026-pengguna-tembus-230-juta-tapi-kecepatan-kayak-siput-1770170564?showpage=all>.
- Aswati, Wa Ode, Intihanah, and Dea Ika Renalda. "Pengaruh Manfaat Dan Risiko Terhadap Penggunaan QRIS." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 9, no. 2 (2024): 555–69.
- Awotkay, Apolinaris s, Yumiad F Richard, and mensy otelyo Kastanya. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan, Dan Kenyamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Payment (QRIS)." *JAKD Jurnal Administrasi Karya Dharma* 4 (2025): 92–104.
- Darioga, Tomy, and Dkk. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Risiko, Dan Literasi Keuangan Terhadap Penggunaan QRIS Oleh UMKM Di Era Ekonomi Digital (Studi Kasus UMKM Di Kota Malang)." *Ilmiah Riset Akuntansi* 2, no. 01 (2026): 306–12.
- Desinta Nur Azmi, Deva, and Yulia Budiarti. "Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, Risiko Dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS Pada Generasi Muslim Muda Soloraya." *Syi'ar Iqtishadi* 8, no. 1 (2024): 35–

- Duli, Nikolaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Menulis Skripsi Dan Analisis Data Dengan SPSS*. Vol. 1. Yogyakarta: deepublish, 2019.
- Fahrudin, Ahmad. “Pengambilan Keputusan Dalam Al-Qur’an Dan Al-Hadits (Upaya Menentukan Kebijakan Pendidikan Secara Religius).” *Journal Dirasah* 1, no. 1 (2021): 62–80. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah>.
- Gramedia. “Literasi Keuangan: Pengertian, Manfaat, Tingkat, Cara Penerapannya.” [gramedia.id](https://www.gramedia.id/news/articles/read/literasi-keuangan-pengertian-manfaat-tingkat-cara-penerapannya), 2025. <https://www.gramedia.id/news/articles/read/literasi-keuangan-pengertian-manfaat-tingkat-cara-penerapannya>.
- Haritanto, Andi Sulistyo Nugroho & Walda. *Metode Penelitian Kuantitatif Dengan Pendekatan Statistika (Teori, Implementasi & Praktik Dengan SPSS)*. Edited by Kika Marcella. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2022.
- Harsono, Hana Maharani Fahimah dan Mugi. “Literature Review of The Evolution of Payment System Paradigms: From Cash to Cashless With Digital Payment.” *Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series* 6, no. 3 (2023): 1–15.
- hermawati et al. *Metodologi Penelitian Konsep Dasar Penelitian Kuantitatif*. Edited by anna yulianita. Yogyakarta: cv budi utama, 2024.
- Histori S, Oktafian. “Financial Literacy, Social Influence and the Use of Digital Payments: A Literature Review.” *Proceeding of The International Conference on Economics and Business* 1, no. 2 (2022): 206–20. <https://doi.org/10.55606/iceb.v1i2.124>.
- . “Financial Literacy and Debt Burden of Millennials in Bengkulu.” *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting* 6 (2023): 1442–53.
- Hutami A. Ningsih, Endang M. Sasmita, Bida Sari. “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa.” *Ikra-Ith Ekonomika* 4.1 (2021): 1–9. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v4i1>.
- Ilyas, Muhammad. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Penggunaan Qris Pada Pedagang Muslim.” *Journal of Innovative and Creativity* 5, no. 3 (2025): 27700–707. <https://joecy.org/index.php/joecy>.

- Izzan Mirzapratama, Ridho. “URGENSI EDUKASI LITERASI KEUANGAN SYARIAH PADA MASYARAKAT MUSLIM DI INDONESIA SEJAK USIA DINI.” *JEBESH: Journal Of Economics Business Ethic and Science of History* 4, no. April (2026): 79–90.
- Kasdi, Abdurrohman. “Pengambilan Keputusan Dalam Al-Qur’an Dan Al-Hadits (Upaya Menentukan Kebijakan Pendidikan Secara Religius).” *Equilibrium* 1, no. Ayat Konsumsi (2013): 18–32.
- Kusumadewi, Rita, Ayus Ahmad Yusuf, and Wartoyo. *LITERASI KEUANGAN SYARIAH DI KALANGAN PONDOK PESANTREN*. Cirebon: CV. Elsi Pro, 2019.
- Kusumastuti, Adhi, and Dkk. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 1st ed. Yogyakarta: deepublish, 2020.
- Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif, Praktis Merencanakan, Panduan Dan Analisis Dalam Melaksanakan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: FTIK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, n.d.
- mqtv.co.id. “OJK Dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025.” mqtv.co.id, 2025. <https://www.mqtv.co.id/indeks-literasi-dan-inklusi-keuangan-masyarakat-meningkat/>.
- Muriansyah, panca Wius, Oktafian Histori, and Hendrianto. “PREFERENSI NASABAH TERHADAP LAYANAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) PADA BANK MUAMALAT KANTOR CABANG CURUP” 2, no. 4 (2026).
- Naibaho, Khoirunnisa, and Onan Marakali Siregar. “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Risiko Terhadap Minat Pengguna QRIS Sebagai Alat Pembayaran Di Kalangan Masyarakat Medan.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 4, no. 1 (2025): 4168–76. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2266>.
- Nasih, Arif Miftahun, Vidia Gati, and Sri Rahayu. “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Persepsi Kepercayaan, Persepsi Risiko Dan Persepsi Hambatan Terhadap Minat Menggunakan QRIS Yang Dimediasi Oleh Sikap Terhadap QRIS.” *Jurnal Akuntansi AKUNESA* 12, no. 3 (2024):

- 302–16. <https://doi.org/10.26740/akunesa>.
- Nawang Sari, Sri, and Anggi Luggina Pryhasti. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital.” *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting* 6, no. 2 (2025): 603–10. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v6i2.2541>.
- Nico Alfiandi, Tri Inda Fadhila Rahma, and Nurul Inayah. “Pengaruh Pengetahuan Dan Manfaat Standar Quick Response Code Indonesia (QRIS) Terhadap Penggunaan Dompot Elektronik Di Kalangan Pelajar FEBI UIN Sumatera.” *Jurnal Multidisiplin* 2, no. 2 SE-Articles (2024): 84–93.
- Nosita, Firda, and Tina Lestari. “Toleransi Risiko Pada Wanita Di Indonesia.” *Kajian Ekonomi Dan Keuangan* 3, no. 2 (2019): 87–102. <https://doi.org/10.31685/kek.v3i1.450><http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal.ojk>. “Edukasi Keuangan.” otoritas jasa keuangan. Accessed April 23, 2026. <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>.
- Paramitha, Dyah Ayu, and Dian Kusumaningtyas. *QRIS*, 2020.
- Purwanto. *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah*. Yogyakarta: Staia Press, 2018.
- Putri, yona dwi, Oktafian Histori, and sineba arli Silvia. “Pengaruh Fear of Missing out (Fomo) Terhadap Investasi Saham Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi Di Kabupaten Rejang Lebong” 3, no. 4 (2026): 916–27.
- Rahmadi, Firman, Rony Halomoan, Eben J Ezer Simbolon, and Ahmad Rizki Harahap. “Pengaruh Penggunaan QRIS Sebagai Sistem Pembayaran Digital Di Kalangan Mahasiswa Universitas Medan Area.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 1 (2025): 254–60. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/24174/16429>.
- Rahmawati, Meliza, and Aslamia Rosa. “Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Dompot Digital DANA.” *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6, no. 3 (2023): 1395–1406. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.3785>.
- Ramadhan, Dina, Hendri Rahmayani Asri, Hantoro Arief Gisijanto, Nenik Diah Hartanti, and Ekaning Setyarini. “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi

- Manfaat, Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Digital Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS Pada Generasi Muda.” *Lentera Bisnis Manajemen* 01, no. 04 (2023). <https://doi.org/10.59422/lbm.v1i04.168>.
- Ramadhana, Novaldi Fauzi, and Eny Kusumawati. “Analisis Persepsi Mahasiswa Tentang Manfaat Kemudahan , Kepercayaan Keamanan , Pengalaman Pengguna , Literasi Keuangan Dan Risiko Transaksi Terhadap Penggunaan QRIS (Studi Empiris Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Surakarta).” *JEMSI: Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 7, no. 3 (2026): 2428–40.
- Rangga Bayu Kresna dan Nugroho SBM. “Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Dan Technology Acceptance Model (Tam) Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Indonesian Standar (Qris) Pada Pelaku Umkm Di Kecamatan Temanggung.” *DIPONEGORO JOURNAL OF ECONOMICS* 11 (2022): 146–62. <https://repofeb.undip.ac.id/10923/>.
- Remund, David L. “Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy.” *Journal of Consumer Affairs* 44, no. 2 (2010): 276–95. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x>.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: KBM Indonesia, 2022.
- Siregar, Winda Suciani, Annio Indah Lestari Nasution, and Nurwani Nurwani. “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Shopee Paylater.” *Jurnal Syntax Transformation* 4, no. 4 (2023): 44–56.
- Siwi Wicaksono, Baghas. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Dalam Pembayaran Digital Terhadap Keputusan Penggunaan Qris (Studi Kasus Organisasi Fossei Regional Jawa Tengah).” *Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*, 2023, 1–96.
- Soelistya, Djoko, and Heni Agustina. “Analisis Teknologi Informasi Mobile Banking Dan Risiko Transaksi Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Kasus Bank Mandiri Syariah Cabang Jemur Handayani Surabaya).” *Accounting and Management Journal* Vol.1, no. 2 (2017): 89–100.
- Sudaryana, Bambang, and Ricky Agusiady. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

- Yogyakarta: deepublish, 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta cv, 2022.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta cv, 2022.
- Susilowati, Nenden, and Dkk. “Pengaruh Financial Technology (Fintech) Payment Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa.” *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan* 22, no. 2 (2025): 20–32. <https://doi.org/10.21831/jep.v22i2.89987>.
- Triwahyudi, Ferdy Achmad, and Indrawati Yuhertiana. “The Use of Quick Code Indonesian Standard (QRIS) As A Digital Payment System: A Bibliometric Analysis.” *Journal of Economic, Business, and Accounting* 7, no. 4 (2024): 7334–46.
- UNESA. “QRIS: Pengertian, Cara Kerja, Dan Manfaatnya Untuk Bisnis Di Era Digital.” UNESA, 2025. <https://terapan-ti.vokasi.unesa.ac.id/post/qrisk-pengertian-cara-kerja-dan-manfaatnya-untuk-bisnis-di-era-digital>.
- Wafiq Fadillah, and Saida Zainurossalamia ZA. “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Canva.” *MAMEN: Jurnal Manajemen* 2, no. 2 (2023): 231–40. <https://doi.org/10.55123/mamen.v2i2.1808>.
- Watra, Boyke Ledy. “Pengguna QRIS Bengkulu Capai 272 Ribu.” bengkulu.antaranews.com, 2026. <https://bengkulu.antaranews.com/berita/458590/pengguna-qrisk-bengkulu-capai-272-ribu>.
- Yogananda, Andrean Septa, and I Mada Bayu Dirgantara. “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Untuk Menggunakan Instrumen Uang Elektronik.” *Diponegoro Journal of Management* 6, no. 4 (2020): 116–22. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/17947>.
- Zahra, Adilla Nadzifatuz, Khairul Umam Khudhori, Ranas Wijaya, and Apriyani Lestari. “Studi Literatur Sistem Keamanan Biometrik Untuk Verifikasi Mobile Banking Bank Syariah.” *Journal of Islamic Economics and Finance* 2, no. 2

(2025): 245–51. <https://doi.org/10.70248/joieaf.v2i2.3199>.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1. Berita Acara Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
PRODI PERBANKAN SYARIAH

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 227/In.34/FS.04/PP.00.09/ 04 /2026

Pada hari ini Selasa Tanggal 21 Bulan APRIL Tahun 2026 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : DEA SUMA / 19631014
Prodi / Fakultas : PERBANKAN SYARIAH / Syari'ah & Ekonomi Islam
Judul : PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KEMANFAATAN DAN KEMUDAHAN BERTRANSAKSI TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA MENGGUNAKAN QUICK RESPONSE INDONESIA STANDARD (QRIS) PADA KOMUNITAS GEN S1 IAIN CURUP

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Pinka

Calon Pembimbing I : DRUKAFIAN, S.S.E, M.M
Calon Pembimbing II : RANASWIJAYA, M.E

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. BAHWA JUDUL DIGANTI MENJADI PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI MANFAAT DAN PERSEPSI RISK TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN QRIS PADA MAHASISWA FAKULTAS SYARIAH DAN BAHIS ISLAM PRODI PERBANKAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
2. Isi pada Mahawidya fakultas syariah dan bahis islam Prodi Perbankan Syariah dan ekonomi Islam
3. bagian Perbaikan terdahulu itu lebih Mencari jurnal dan artikel yang berbeda dengan judul dan jangan terlalu sama
4. footnote lebih baik menggunakan mandeley
5.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal bulan tahun apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 21 APRIL 2026

Moderator

Pinka
Pinka

Calon Pembimbing I

Dr. Drukafian H. Istom S.S.E, M.M
NIP.

Calon Pembimbing II

Ranaswijaya, M.E
NIP.

NB :

Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syari'ah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua calon pembimbing.

Lampiran 2. SK Pembimbing



IAIN CURUP
SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor : 448 Tahun 2026

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0699/In.34/R/KP.07.6/09/2023 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Menunjuk saudara:
Pertama : 1. Dr. Oktafian Histori, S.E, M.M NIP. 19791017 200901 1 009
2. Ranas Wijaya, M.E NIP. 19900801 202321 1 030

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Dea Silmia
NIM : 19631014
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syari'ah (PS) /Syari'ah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Literasi Keuangan. Persepsi Manfaat, dan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Penggunaan Quick Response Indonesian Standard (QRIS) Pada Mahasiswa FSEI IAIN Curup)

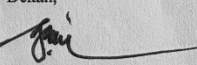
Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;

Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan

Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.

Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP
Pada tanggal : 28 April 2026
Dekan,



Dr. Ngadri, M. Ag.
NIP. 19690206 199503 1 001



Lampiran 3. SK Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119 Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email:
---	---

Nomor	: 499/In.34/FS/PP.00.9/07/2026	15 Juli 2026
Lamp	: Proposal dan Instrumen	
Hal	: Rekomendasi Izin Penelitian	

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama	: Dea Silmia
NIM	: 19631014
Program Studi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Syari'ah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi	: Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Manfaat dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Penggunaan <i>Quick Response Code Indonesian Standard</i> (QRIS) pada Mahasiswa FSEI IAIN Curup
Waktu Penelitian	: 15 Juli 2026 Sampai Dengan 15 Oktober 2026
Tempat Penelitian	: Mahasiswa FSEI IAIN Curup

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.


Dr. Ma'ruf Syah, S.Pd.I, S.IPI. M.H.I
NIP. 19800818 200212 1 003

Lampiran 4. Surat Keterangan Selesai Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
PRODI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 442 /In.34/FS.04/PP.009/08/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuliarni Putri, S.E., M.M
NIP : 19900324 202505 2 003
Pangkat/Gol : Penata muda tingkat I (III/b)
Jabatan : Ketua Program Studi Perbankan Syariah IAIN Curup

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Dea Silmia
NIP : 19631014
Prodi : Perbankan Syariah

Telah selesai melaksanakan penelitian di Prodi Perbankan Syariah selama 2 (Dua) Bulan, terhitung 31 Mei sampai dengan 31 Juli Tahun 2026 untuk memperoleh data dan Informasi yang diperlukan dalam penyusunan Skripsi dengan Judul **"Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Manfaat, dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) pada Mahasiswa FSEI IAIN Curup"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum

Curup, 06 Agustus 2026
Ketua Prodi Perbankan Syariah


Yuliarni Putri, S.E., M.M
NIP. 19900324 202505 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : DEA SILMIA
NIM : 19631014
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH
Mulai Bimbingan :
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI

Pembimbing I : Dr. Oktafian Histori, S.E, M.M
Pembimbing II : Ranas Wijaya, ME

Akhir Bimbingan :

: PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI MANFAAT DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN QUICK RESPONSE INDOONESIAN STANDARD (QRIS) PADA MAHASISWA FISIKA LAIN CUPUP

[illegible]

Pembimbing I,

DR. OKTAVIAN HISTORIUS, S.E., M.M.
NIP 1979107 2009011 009

Curup, 5 Agustus 2026
Pembimbing II,

Randa Wijaya M.E
NIP 19900801 202321 1 050

1. Pada saat bimbingan, kartu ini harus diisi dan ditandatangani/Paraf oleh pembimbing
2. Kartu ini harus dilampirkan sebagai syarat pada saat mendaftar sidang
3. Materi bimbingan tertulis secara terinci tentang hal yang dibimbing

Lampiran 6. Kuesioner penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth,

Saudara/i

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dengan jurusan Perbankan Syariah (S1), maka saya :

Nama : Dea Silmia

Nim : 19631014

Judul : Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Manfaat, dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Penggunaan *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) pada Mahasiswa FSEI IAIN Curup

Dengan ini saya memohon kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner ini guna mengumpulkan data penelitian. Peran serta saudara/i akan sangat bermanfaat bagi keberhasilan penelitian yang saya lakukan, dan kerahasiaan jawaban akan terjamin. Untuk itu saya sangat mengharapkan ketulusan dan kerelaan saudara/i untuk menjawab pernyataan pada kuesioner ini.

Atas kesediaan dan partisipasi saudara/i dalam mengisi kuesioner ini saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Peneliti

Dea Silmia

I. Identitas Responden

A. Petunjuk Pengisian

1. Mohon mengisi pertanyaan dibawah ini dengan sebenar-benarnya
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia dan pilih jawaban yang sesuai dengan pilihan anda

B. Pertanyaan

1. Nama:
2. NIM:
3. Program Studi:
4. Jenis Kelamin
☐ perempuan ☐ laki laki
5. Sudah berapa lama menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS)
☐ kurang dari 1 tahun ☐ lebih dari 1 tahun

II. Penilaian Kuesioner

A. Petunjuk Pengisian

1. Bagi responden penelitian diharapkan dapat mengisi kuesioner dengan menjawab seluruh pertanyaan atau pernyataan yang telah disediakan .
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia dan pilih sesuai dengan dengan tanggapan anda.
3. Dalam menjawab kuesioner ini, tidak ada jawaban yang salah. Oleh karena itu, usahakan agar tidak ada jawaban yang dikosongkan
4. Jawaban yang tersedia berupa skala likert dengan nilai 1- 5.

Jawaban	Keterangan	Bobot
SS	Sangat setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

No.	Pernyataan
-----	------------

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
Mempermudah transaksi						
1.	Dengan menggunakan QRIS, saya dapat melakukan transaksi lebih praktis.					
2.	Dengan menggunakan QRIS, saya dapat melakukan transaksi tanpa uang cash.					
Mempercepat transaksi						

3.	Saya merasa dengan memakai QRIS, saya dapat melakukan transaksi lebih cepat.					
Memberikan keuntungan tambahan saat menyelesaikan transaksi						
4.	QRIS lebih aman dan mudah dibawa serta QRIS meminimalisir kesalahan dan uang rusak.					
Meningkatkan efisiensi dalam melakukan transaksi						
5.	Pembayaran menggunakan QRIS lebih efisien daripada menggunakan uang tunai.					

3. Variabel X3 (Persepsi Resiko)

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
Terdapat Risiko						
1.	Adanya risiko barcode palsu sehingga saya ragu dalam menggunakan QRIS.					
2.	Saya percaya adanya jaminan keamanan pada saat transaksi menggunakan QRIS					
Mengalami kerugian						
3.	Saya merasa tidak mengalami kerugian menggunakan QRIS, karena QRIS membantu dari Tindakan kejahatan uang palsu.					
Pemikiran Bahwa Akan Terjadi Risiko						
4.	Saya khawatir gangguan jaringan dapat mempengaruhi proses transaksi menggunakan QRIS					
5.	Saya percaya QRIS memiliki tingkat keamanan yang tinggi untuk meminimalisir terjadinya risiko tertentu.					

4. Variabel Y (keputusan penggunaan QRIS)

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
Mudah Dioprasikan						
1.	QRIS memudahkan saya dalam transaksi sehari-hari.					
2.	QRIS tidak mempersulit proses transaksi saya karena tidak memerlukan banyak usaha					
Menguntungkan						
3.	Dengan adanya QRIS saya tidak perlu mendownload berbagai aplikasi pembayaran digital untuk dapat melakukan pembayaran digital.					
Menyesuaikan kebutuhan						
4.	Pembayaran menggunakan QRIS dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.					
Biaya penggunaan lebih ekonomis						
5.	Transaksi menggunakan QRIS bebas administrasi.					

Lampiran 7. Daftar Responden Penelitian

No	Nama	NIM	Program Studi	Angkatan
1	Hamima anjarwati	19631040	Perbankan Syariah	2019
2	Revi Anggraini	19631084	Perbankan Syariah	2019
3	Eryoza Emiliano	19631027	Perbankan Syariah	2019
4	Vinka	19631104	Perbankan Syariah	2019
5	Friska sari	19631037	Perbankan Syariah	2019
6	Tiara Raflesia	19631100	Perbankan Syariah	2019
7	Ririn Afria s	21631064	Perbankan Syariah	2021
8	Widianti	22631078	Perbankan Syariah	2022
9	Asni yunarsi	22631008	Perbankan Syariah	2022
10	Ayu wahyun	22631011	Perbankan Syariah	2022
11	Dwi Putri Nanda	22631025	Perbankan Syariah	2022
12	Fitriyani	22631032	Perbankan Syariah	2022
13	Ilham putra	22631035	Perbankan Syariah	2022
14	Tanti permata s	22631071	Perbankan Syariah	2022
15	Weli yanzi	22631077	Perbankan Syariah	2022
16	Riska novita s	22631060	Perbankan Syariah	2022
17	Dina meyriska	22631021	Perbankan Syariah	2022
18	Silvia apriani	22631068	Perbankan Syariah	2022
19	Zena	22631082	Perbankan Syariah	2022
20	Bella Aulia	23631014	Perbankan Syariah	2023
21	Khotijah mutiara	23631032	Perbankan Syariah	2023
22	Mentari aprilia	23631041	Perbankan Syariah	2023
23	Munaya rohati	23631047	Perbankan Syariah	2023
24	Tania putriga	23631067	Perbankan Syariah	2023
25	Wulan suci R	23631071	Perbankan Syariah	2023
26	Dwi Putri A	24631017	Perbankan Syariah	2024
27	Inayah Asna	24631048	Perbankan Syariah	2024
28	Ines Monika	24631004	Perbankan Syariah	2024
29	Rahma Dwi	24631047	Perbankan Syariah	2024
30	Reza Azhari	24631012	Perbankan Syariah	2024
31	Sella yunita A	24631038	Perbankan Syariah	2024
32	Sintya	24631007	Perbankan Syariah	2024
33	Sugiharti	24631030	Perbankan Syariah	2024
34	Indriani	19681018	Ekonomi Syariah	2019
35	Devina mardiana	19681008	Ekonomi Syariah	2019
36	Arni mita riansih	20681009	Ekonomi Syariah	2020
37	Tika	22681052	Ekonomi Syariah	2022
38	Citra dwi	22681009	Ekonomi Syariah	2022
39	Wulan oktari	22681058	Ekonomi Syariah	2022
40	Erdo ferbi	22681015	Ekonomi Syariah	2022

41	Gita	22681019	Ekonomi Syariah	2022
42	Alma Uliyani	23681005	Ekonomi Syariah	2023
43	Dea indriyani	23681017	Ekonomi Syariah	2023
44	Devi Lutvita	23681020	Ekonomi Syariah	2023
45	Devi Yanti Nur	23681021	Ekonomi Syariah	2023
46	Fitrianingsi	23681029	Ekonomi Syariah	2023
47	Indri fatmala	23681031	Ekonomi Syariah	2023
48	Rizki tri R	23681057	Ekonomi Syariah	2023
49	Sahdia Maharani	23681059	Ekonomi Syariah	2023
50	Wahyuni Pristiawati	23681076	Ekonomi Syariah	2023
51	Yukoh mandala	23681027	Ekonomi Syariah	2023
52	Zultin oktara	23681075	Ekonomi Syariah	2023
53	Dina Natalia	24681033	Ekonomi Syariah	2024
54	Kevin You F	24681017	Ekonomi Syariah	2024
55	Aaisyiah	24681050	Ekonomi Syariah	2024
56	Yola Novita	24681032	Ekonomi Syariah	2024
57	Wahyu	24681031	Ekonomi Syariah	2024
58	Dian	24681051	Ekonomi Syariah	2024
59	Novesi	24681013	Ekonomi Syariah	2024
60	Cici sarkasi	22671008	Hukum Tata Negara	2022
61	Dina parmesi	22671013	Hukum Tata Negara	2022
62	Luluk sunarti	22671027	Hukum Tata Negara	2022
63	Decko	22671011	Hukum Tata Negara	2022
64	Saroni	22671092	Hukum Tata Negara	2022
65	M Raga	22671028	Hukum Tata Negara	2022
66	Enjelina	22671016	Hukum Tata Negara	2022
67	Shandi dwi	22671046	Hukum Tata Negara	2022
68	Reza	22671040	Hukum Tata Negara	2022
69	Aulia riska	22671005	Hukum Tata Negara	2022
70	Dita Tria	23671018	Hukum Tata Negara	2023
71	Rina Safitri	23671045	Hukum Tata Negara	2023
72	Siti Alya	23671059	Hukum Tata Negara	2023
73	Putri Febri	23671048	Hukum Tata Negara	2023
74	Pipin	23671045	Hukum Tata Negara	2023
75	Adam satria prayoga	24671001	Hukum Tata Negara	2024
76	Dinda aulia	24671032	Hukum Tata Negara	2024
77	Jurni De Permata	24671018	Hukum Tata Negara	2024
78	Sri Wahyuningsi	24671004	Hukum Tata Negara	2024
79	Tri Sapna Dewi	24671019	Hukum Tata Negara	2024
80	Ade Ira	24671007	Hukum Tata Negara	2024
81	Elsa Putri	24671006	Hukum Tata Negara	2024
82	Roberto	20621037	Hukum Keluarga Islam	2020
83	Jesika	20621025	Hukum Keluarga Islam	2020

84	Reko saputra	21621033	Hukum Keluarga Islam	2021
85	Fauzan ramadan	21621016	Hukum Keluarga Islam	2021
86	Fhury Anjeli	22621014	Hukum Keluarga Islam	2022
87	Putri siska	22621031	Hukum Keluarga Islam	2022
88	Zahra rahma	22621039	Hukum Keluarga Islam	2022
89	Natasya larasaty	22621024	Hukum Keluarga Islam	2022
90	M adi	22621023	Hukum Keluarga Islam	2022
91	Siti nur	22621036	Hukum Keluarga Islam	2022
92	Azhar makhluf	23621008	Hukum Keluarga Islam	2023
93	Farhan eka	24621001	Hukum Keluarga Islam	2024
94	Mahfira putri	24621009	Hukum Keluarga Islam	2024
95	Mesi	24621004	Hukum Keluarga Islam	2024
96	Wanda	24621002	Hukum Keluarga Islam	2024
97	Serli Trisnawati	23701009	Hukum Ekonomi Syariah	2023
98	Merice	23701007	Hukum Ekonomi Syariah	2023
99	Kurnia hanita	23701003	Hukum Ekonomi Syariah	2023
100	Vanisya dwi	25711003	Ilmu Falak	2025

Lampiran 8. Hasil Kuesioner penelitian

	KEPUTUSAN PENGGUNAAN QRIS (Y)																							
	LITERASI KEUANGAN (X1)						PERSEPSI MANFAAT (X2)						PERSEPSI RISIKO (X3)											
NO	X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2	X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	X3_5	X3	Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y
1	4	5	4	4	4	21	5	5	5	4	4	23	4	4	4	4	3	19	4	4	4	5	5	22
2	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	4	24	4	4	4	5	4	21	5	4	5	5	5	24
3	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	1	21	5	2	5	5	5	22
4	5	5	5	3	3	21	4	4	4	4	4	20	3	3	4	4	3	17	4	4	4	3	5	20
5	5	4	5	5	4	23	5	4	5	4	2	20	3	3	2	4	2	14	5	5	5	5	5	25
6	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
7	4	4	5	3	4	20	3	3	5	3	4	18	3	3	4	5	3	18	4	3	5	5	5	22
8	4	5	4	4	4	21	4	5	5	5	3	22	5	4	4	5	2	20	5	4	5	5	5	24
9	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	2	3	17	4	4	4	4	2	18	3	3	3	4	3	16	3	4	3	3	3	16
11	3	3	4	4	4	18	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
12	3	5	4	5	3	20	4	4	4	3	5	20	3	4	5	5	4	21	5	4	4	5	3	21
13	5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	5	25	2	4	5	4	4	19	5	5	4	5	5	24
14	4	4	4	3	3	18	4	5	3	5	3	20	4	4	3	5	3	19	5	4	3	4	5	21
15	5	5	5	5	4	24	5	4	4	5	4	22	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	5	22
16	3	4	3	4	3	17	3	4	4	4	3	18	4	3	4	5	3	19	4	4	3	4	5	20

17	4	5	5	5	3	22	5	4	5	4	3	21	5	3	3	5	4	20	5	4	4	5	5	23
18	3	4	3	3	3	16	3	3	3	3	4	16	3	4	3	3	3	16	3	3	4	3	3	16
19	4	5	4	3	4	20	3	4	4	3	4	18	4	3	3	3	4	17	5	4	5	4	5	23
20	4	5	4	5	3	21	4	5	4	4	3	20	4	4	4	4	4	20	5	4	4	5	4	22
21	4	4	4	4	5	21	5	4	5	4	4	22	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	4	21
22	3	3	3	3	5	17	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
23	3	4	4	5	3	19	4	4	4	3	3	18	4	3	3	4	2	16	5	3	4	5	5	22
24	5	4	5	2	4	20	5	5	4	5	5	24	2	4	2	4	3	15	4	5	4	5	4	22
25	4	3	5	3	3	18	3	3	3	3	3	15	5	3	3	5	3	19	4	4	3	4	5	20
26	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25
27	5	4	5	4	5	23	4	5	4	5	4	22	5	4	5	4	5	23	4	5	4	4	5	22
28	4	4	4	5	4	21	4	4	4	5	4	21	4	5	5	4	5	23	4	5	4	5	5	23
29	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
30	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	4	24	4	4	3	4	5	20	5	5	5	5	5	25
31	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	1	4	5	3	5	18	5	5	5	5	5	25
32	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	1	5	5	4	5	20	5	5	5	5	5	25
33	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	3	3	4	3	4	17	5	5	5	5	5	25
34	5	4	5	4	4	22	5	5	5	4	4	23	4	4	4	5	4	21	4	4	5	4	4	21
35	5	5	5	4	3	22	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	3	23
36	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	2	4	4	4	4	18	4	4	4	4	5	21

37	4	5	5	5	2	21	3	4	4	3	2	16	5	3	3	5	2	18	5	3	4	5	4	21
38	3	3	3	4	3	16	3	3	3	3	3	15	4	3	3	4	2	16	4	3	3	3	3	16
39	4	4	4	4	3	19	5	5	3	3	3	19	4	3	3	4	3	17	5	3	3	4	4	19
40	5	5	3	5	4	22	4	4	4	4	3	19	3	3	3	4	3	16	4	2	3	5	5	19
41	3	4	4	5	3	19	5	5	3	4	3	20	4	3	3	5	2	17	4	4	4	3	5	20
42	4	4	3	5	3	19	4	5	4	3	4	20	4	3	3	5	3	18	4	4	3	4	4	19
43	4	4	4	3	3	18	3	4	3	4	2	16	4	3	4	4	2	17	4	4	4	4	5	21
44	3	3	3	4	3	16	4	4	3	4	2	17	4	3	4	4	3	18	5	4	3	3	5	20
45	3	4	3	3	3	16	4	3	3	3	2	15	4	3	3	4	4	18	4	3	4	4	3	18
46	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	3	4	5	3	4	19	5	5	5	5	5	25
47	5	4	5	4	5	23	5	5	4	5	5	24	4	5	4	4	5	22	5	4	5	5	5	24
48	3	4	3	5	2	17	4	3	3	3	2	15	4	3	3	4	3	17	5	3	3	5	4	20
49	3	4	4	3	4	18	4	4	4	3	3	18	4	3	3	4	3	17	4	3	3	5	5	20
50	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
51	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25	3	5	4	5	5	22	5	5	5	5	3	23
52	4	4	3	3	5	19	5	3	3	3	3	17	4	3	3	5	2	17	4	3	3	3	4	17
53	4	3	3	4	3	17	4	3	3	4	3	17	4	3	3	4	3	17	5	3	4	3	4	19
54	4	4	3	4	2	17	3	4	4	5	4	20	4	3	4	3	3	17	4	4	4	4	4	20
55	4	5	4	5	4	22	4	3	4	3	4	18	5	4	3	5	3	20	5	4	4	5	5	23
56	4	2	4	3	3	16	3	5	4	3	4	19	4	4	3	4	2	17	4	3	4	4	5	20

57	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
58	4	5	4	4	4	21	5	5	4	4	3	21	4	3	4	4	4	19	5	4	3	4	5	21
59	4	5	4	5	4	22	4	4	4	4	3	19	3	4	3	4	3	17	4	4	3	4	5	20
60	5	5	4	4	4	22	5	5	3	4	4	21	4	4	4	4	3	19	5	4	4	5	5	23
61	4	3	4	5	4	20	4	5	4	3	4	20	4	4	4	4	3	19	5	4	3	4	4	20
62	5	5	4	4	4	22	5	4	3	4	4	20	4	4	4	5	4	21	4	4	4	5	3	20
63	4	3	4	5	3	19	4	3	4	4	3	18	5	4	4	4	3	20	4	4	4	4	5	21
64	3	5	4	5	4	21	5	4	3	4	5	21	5	4	3	4	3	19	5	4	4	4	4	21
65	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	5	5	5	5	5	25
66	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
67	3	3	4	4	3	17	4	5	4	4	4	21	5	4	4	4	3	20	4	4	4	5	4	21
68	5	5	4	5	3	22	4	4	4	3	3	18	4	4	3	4	3	18	5	4	5	4	5	23
69	3	4	4	5	5	21	4	4	5	5	4	22	5	4	4	5	4	22	5	4	3	4	5	21
70	4	4	4	4	2	18	4	3	4	3	4	18	5	3	4	5	4	21	3	4	4	4	5	20
71	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
72	4	5	4	5	2	20	5	4	3	3	5	20	5	4	4	4	4	21	5	4	4	5	5	23
73	5	5	4	5	4	23	5	5	4	5	4	23	5	4	4	4	4	21	5	5	4	4	5	23
74	4	5	3	5	3	20	5	4	4	4	4	21	4	4	4	3	3	18	4	4	5	5	5	23
75	4	4	5	5	4	22	4	4	5	4	4	21	4	3	4	4	3	18	5	4	4	5	5	23
76	4	5	4	4	4	21	4	4	5	4	3	20	4	4	5	4	4	21	5	4	4	5	4	22

77	5	4	4	5	5	23	4	3	4	3	3	17	5	5	4	4	4	22	5	4	4	5	5	23
78	3	5	4	4	3	19	5	4	4	3	3	19	3	3	3	3	3	15	5	5	4	5	5	24
79	4	4	3	3	3	17	4	4	4	4	3	19	3	4	4	3	2	16	5	4	5	4	4	22
80	5	5	4	5	5	24	5	4	5	5	4	23	5	4	5	4	4	22	4	5	4	5	4	22
81	4	4	3	5	4	20	5	4	4	4	4	21	5	4	4	5	4	22	5	4	4	5	5	23
82	5	4	5	4	5	23	5	4	4	3	4	20	4	5	3	4	3	19	5	3	3	4	5	20
83	5	5	4	4	5	23	5	3	5	4	5	22	4	5	4	5	3	21	5	5	5	5	5	25
84	4	4	3	4	4	19	4	5	4	4	4	21	5	4	4	3	4	20	5	5	4	5	5	24
85	4	5	4	4	4	21	5	5	4	3	4	21	4	4	4	5	4	21	5	4	4	5	5	23
86	3	4	5	4	3	19	5	4	3	4	5	21	5	4	4	3	4	20	3	4	5	4	3	19
87	4	5	4	4	4	21	5	4	4	4	4	21	4	5	4	4	4	21	5	5	5	5	5	25
88	3	3	4	3	3	16	4	4	4	3	4	19	4	4	4	3	4	19	4	4	3	4	4	19
89	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	10
90	3	4	5	4	3	19	5	4	4	4	5	22	4	3	4	5	5	21	4	5	4	4	5	22
91	4	5	4	5	4	22	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	3	19	5	4	4	5	5	23
92	4	4	3	4	3	18	4	4	3	4	3	18	4	5	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20
93	5	5	4	5	4	23	5	5	4	4	3	21	4	3	4	4	3	18	5	4	4	5	5	23
94	3	2	3	3	2	13	3	3	3	3	2	14	3	3	3	3	3	15	3	3	3	4	3	16
95	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25
96	4	4	4	5	4	21	4	4	5	4	4	21	5	4	4	4	4	21	5	5	4	5	5	24

97	4	5	4	4	3	20	4	3	3	3	3	16	3	3	4	4	3	17	5	3	3	4	5	20
98	4	3	3	4	3	17	5	3	3	4	3	18	5	3	4	4	3	19	5	4	3	5	5	22
99	4	5	4	4	4	21	4	4	3	4	4	19	3	3	3	4	4	17	5	5	3	5	5	23
100	5	5	4	5	4	23	5	4	4	4	5	22	5	4	4	4	4	21	5	5	3	5	5	23

Lampiran 9. Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Lampiran 10. Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74

Lampiran 11. Hasil uji statistic deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
literasi keuangan	100	5	25	20.56	2.962
persepsi manfaat	100	5	25	20.34	3.062
persepsi risiko	100	5	25	19.26	2.631
keputusan penggunaan QRIS	100	5	25	21.66	2.571
Valid N (listwise)	100				

Lampiran 12. Hasil uji data

1. Hasil uji validitas X1

		Correlations					
		X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	literasi keuangan
X1_1	Pearson Correlation	1	.543**	.587**	.355**	.577**	.819**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1_2	Pearson Correlation	.543**	1	.431**	.485**	.368**	.757**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1_3	Pearson Correlation	.587**	.431**	1	.291**	.466**	.735**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.003	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1_4	Pearson Correlation	.355**	.485**	.291**	1	.294**	.657**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003		.003	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1_5	Pearson Correlation	.577**	.368**	.466**	.294**	1	.745**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003		.000
	N	100	100	100	100	100	100
literasi keuangan	Pearson Correlation	.819**	.757**	.735**	.657**	.745**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Hasil uji validitas X2

		Correlations					persepsi manfaat
		X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	
X2_1	Pearson Correlation	1	.520**	.409**	.511**	.519**	.750**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2_2	Pearson Correlation	.520**	1	.504**	.617**	.473**	.789**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2_3	Pearson Correlation	.409**	.504**	1	.567**	.497**	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2_4	Pearson Correlation	.511**	.617**	.567**	1	.506**	.817**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2_5	Pearson Correlation	.519**	.473**	.497**	.506**	1	.788**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
persepsi manfaat	Pearson Correlation	.750**	.789**	.759**	.817**	.788**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Hasil uji validitas X3

		Correlations					persepsi risiko
		X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	X3_5	
X3_1	Pearson Correlation	1	.192	.157	.394**	.052	.554**
	Sig. (2-tailed)		.056	.118	.000	.609	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3_2	Pearson Correlation	.192	1	.588**	.262**	.515**	.753**
	Sig. (2-tailed)	.056		.000	.009	.000	.000

	N	100	100	100	100	100	100
X3_3	Pearson Correlation	.157	.588**	1	.210*	.575**	.752**
	Sig. (2-tailed)	.118	.000		.036	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3_4	Pearson Correlation	.394**	.262**	.210*	1	.137	.571**
	Sig. (2-tailed)	.000	.009	.036		.175	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3_5	Pearson Correlation	.052	.515**	.575**	.137	1	.705**
	Sig. (2-tailed)	.609	.000	.000	.175		.000
	N	100	100	100	100	100	100
persepsi risiko	Pearson Correlation	.554**	.753**	.752**	.571**	.705**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Hasil uji validitas Y

		Correlations					keputusan penggunaan QRIS
		Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	
Y_1	Pearson Correlation	1	.359**	.332**	.562**	.513**	.746**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y_2	Pearson Correlation	.359**	1	.476**	.426**	.321**	.725**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y_3	Pearson Correlation	.332**	.476**	1	.472**	.222*	.703**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.026	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y_4	Pearson Correlation	.562**	.426**	.472**	1	.393**	.780**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y_5	Pearson Correlation	.513**	.321**	.222*	.393**	1	.671**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.026	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100

keputusan	Pearson Correlation	.746**	.725**	.703**	.780**	.671**	1
penggunaan	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
QRIS	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

5. Hasil uji reliabilitas X1

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.793	5

6. Hasil uji reliabilitas X2

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.837	5

7. Hasil uji reliabilitas X3

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.678	5

8. Hasil uji reliabilitas X2

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.771	5

Lampiran 13. Hasil uji asumsi klasik

1. Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.63836188
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.054
	Negative	-.060
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.488
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.475
	Upper Bound	.501

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

2. Hasil uji multikolinieritas

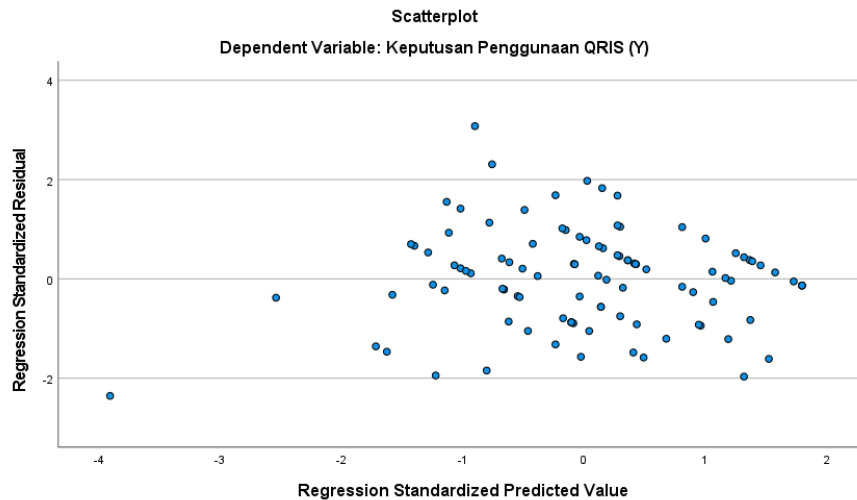
Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.385	1.382		4.618	.000		
	Literasi Keuangan (X1)	.439	.087	.505	5.045	.000	.422	2.371
	Persepsi Manfaat (X2)	.180	.094	.214	1.919	.058	.341	2.937

Persepsi Risiko (X3)	.135	.083	.138	1.638	.105	.592	1.689
-------------------------	------	------	------	-------	------	------	-------

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan QRIS (Y)

3. Hasil uji heteroskedastisitas



Lampiran 10. Hasil uji regresi linear berganda

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	6.385	1.382		4.618
	Literasi Keuangan (X1)	.439	.087	.505	5.045
	Persepsi Manfaat (X2)	.180	.094	.214	1.919
	Persepsi Risiko (X3)	.135	.083	.138	1.638

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan QRIS (Y)

Lampiran 14. Hasil uji hipotesis

1. Hasil uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.385	1.382		4.618	.000
	Literasi Keuangan (X1)	.439	.087	.505	5.045	.000
	Persepsi Manfaat (X2)	.180	.094	.214	1.919	.058
	Persepsi Risiko (X3)	.135	.083	.138	1.638	.105

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan QRIS (Y)

2. Hasil uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	388.701	3	129.567	46.807	.000 ^b
	Residual	265.739	96	2.768		
	Total	654.440	99			

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan QRIS (Y)

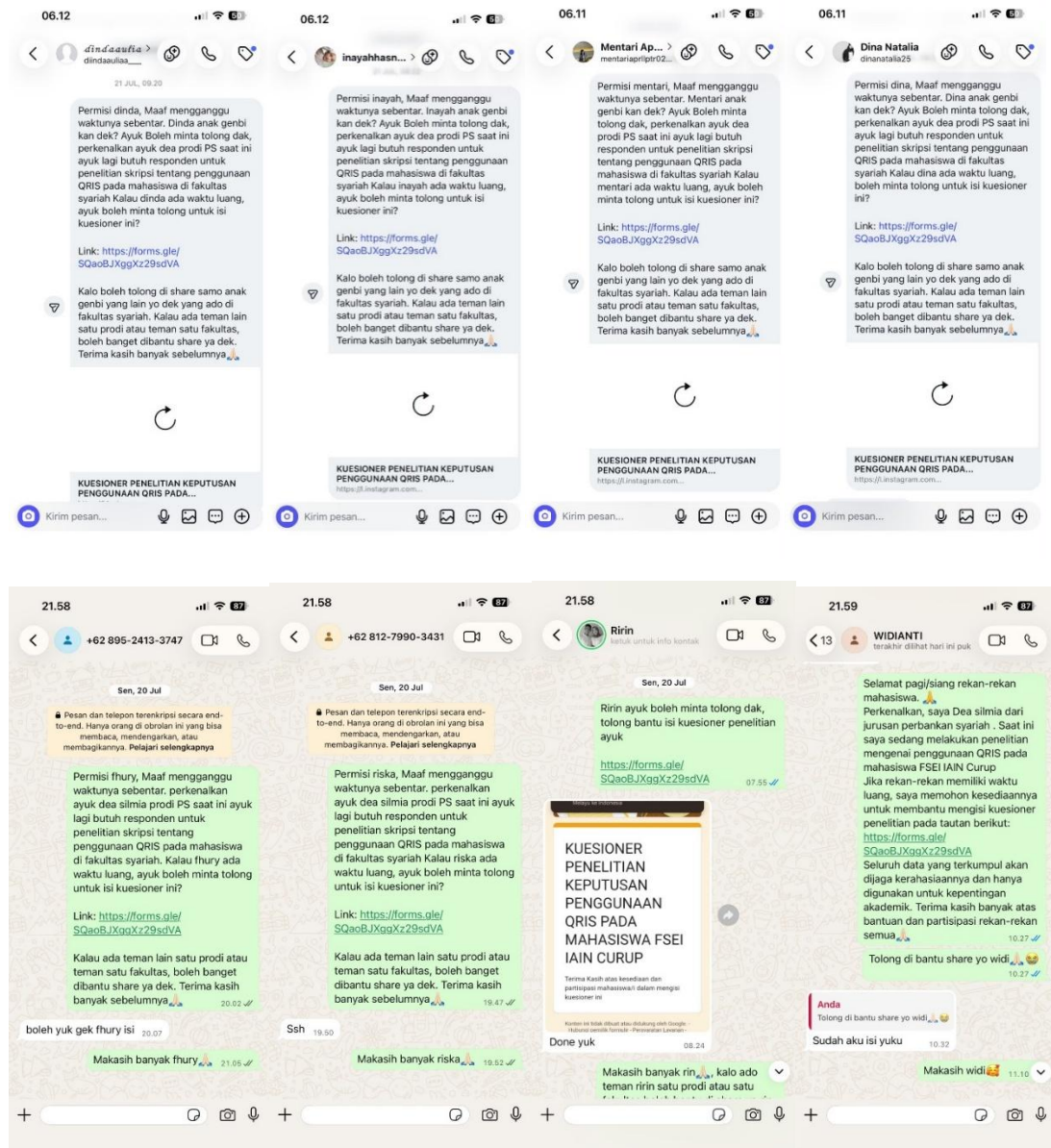
b. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko (X3), Literasi Keuangan (X1), Persepsi Manfaat (X2)

3. Hasil uji koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.771 ^a	.594	.581	1.664

a. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko (X3), Literasi Keuangan (X1), Persepsi Manfaat (X2)

Lampiran 15. Foto chat penyebaran kuesioner



Skripsi Dea

ORIGINALITY REPORT

21 %
SIMILARITY INDEX

19%
INTERNET SOURCES

13%
PUBLICATIONS

10%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	2%
2	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	2%
3	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	2%
4	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
6	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%
8	Submitted to Universitas Islam Negeri Raden Fatah Student Paper	<1%
9	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1%
10	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1%
11	dspace.uii.ac.id Internet Source	<1%
12	repository.unissula.ac.id Internet Source	<1%
13	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
14	ejournal.stiekia.ac.id Internet Source	<1%
15	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	<1%

Biodata Mahasiswa



Penulis yang bernama Dea Silmia, lahir di Curup Kabupaten Rejang Lebong, pada 31 Mei 2001, alamat tempat tinggal di Jalan D.I. Panjahitan gang Batu Retno Kelurahan Talang Benih Kecamatan Curup . Penulis merupakan anak kedua dari Bapak Zainal Arifin dan Ibu Eni Aziza Wati. Penulis memiliki tiga saudara perempuan yang Bernama Densi hariani, Dinda Agnesia Putri dan Delisa Amanda. Pendidikan penulis yaitu pada tahun 2013 penulis lulus Sekolah Dasar Negeri (SDN) 32 Rejang Lebong. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP N 05 Rejang Lebong dan berhasil lulus pada tahun 2016, setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 02 Rejang Lebong dan berhasil menyelesaikan pendidikan pada tahun 2019. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan kuliah di salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang beralamat di Curup, Rejang Lebong, Bengkulu, yaitu Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Sejak tahun 2019 penulis menempuh pendidikan di Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dan Alhamdulillah LULUS pada tahun 2026.